

49

Harga Rp. 3.000,00

GAY-a NUSANTARA

Ayah Tiriku, Kekasihku

Mau Ke Mana Kita?

Pada Idola Gay Indonesia '97 (Angket)

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

HOTLINE G.N.
(HOTLINE GAY NASIONAL)
(031) 593 4924

SENIN, KAMIS & JUMAT:

PKL 03.00 SIANG–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

N° 49

Penerbit: GAYa NUSANTARA (GN). GN terdiri dari: Agus; Ary; Charles; Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Febby YS (Pro FB I); Ian; Ibhoed; Ruddy Mustapha; Vero. Alamat redaksi dan sirkulasi: Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112, ☎ (031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: doetomo@indo.net.id Harga eceran: Rp3.000,00. Harga untuk kiriman per pos: Ja-Tim: Rp3.500,00; Jawa selebihnya, Sum-Sel, Lampung, Jambi, Bengkulu, Kal-Sel, Kal-Tim, Bali, NTB, Sul-Sel, Sul-Ra: Rp3.550,00; Kal-Teng, Kal-Bar: Rp3.600,00; NTT, Tim-Tim, Sul-Teng, Sul-Ut, Maluku: Rp3.650,00; Sum-Bar, Riau: Rp3.700,00; Sum-Ut, Aceh: Rp3.800,00; Ir-Ja: Rp3.850,00. Rekening Bank: Bank Bali Capem. Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo). Isi buku seri GN belum tentu sama dengan pandangan organisasi GN. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam GN tidak menunjukkan sek-sualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai prangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

	Halaman
Sekapur Sirih	5
Gayung Bersambut	7-12
Angket:	
<i>Pria Idola Gay Indonesia '97</i>	13
Di mana Dapat Beli G.A.Y.a Nusantara?	14
Kover Depan:	
<i>Meidy Santosa: 'Bukan Cowoq Matre' oleh Ibhoed (GN/GB)</i>	15-17
Kover Belakang:	
<i>Alfan & Ivan oleh Ibhoed (GN/GB)</i>	19-21
Puisi:	
<i>Sendiri...Mungkin Nikmat; Seandainya</i> oleh Chist Sahadiri	22
<i>Pergi! ; Datang!</i> oleh No Name	38
Cerpen:	
<i>Tembang Cinta Yang Terputus</i> oleh Oddy	23-28
Ada Apa Di GN 50?	28
Keluhan Kita:	
<i>Ayah Tiriku Kekasihku</i>	29-31
Pengalaman Sejati:	
<i>Suatu Hari Dalam Hidupku</i> oleh N. Wibowo (Cimahi)	33-37
Artikel Lepas:	
<i>Mau Kemana Kita? (Sebuah Renungan)</i> oleh Kemin (Solo)	39-41
The ILGA Penpal List	43-44
Perkawanan	45-56
Direktori	57-58

Kover Depan: *Meidy Santosa, Jakarta.* Foto: Istimewa.

Kover Belakang: *Alfan & Ivan.* Foto: Jody.

(Master diselesaikan 28.4.97)

Vhg...., lega dech rasanya, akhirnya GN edisi 49 selesai dan tiba di tangan teman-teman, seperti yang sudah direncanakan. Meskipun hanya dikerjakan dengan aktifis yang terbatas, dan tentu saja dengan kesibukan dari masing-masing aktifis itu sendiri, yang mana juga tidak bisa ditinggalkan begitu saja!

Beberapa waktu yang lalu saat GN edisi 47 terbit, terus terang saja GN banyak mendapatkan kritik dan protes dari beberapa orang teman, baik itu lewat surat, telepon, maupun secara lisan. Mereka menyatakan protes atas ditampilkan seorang waria sebagai cover utama. Terus terang untuk GN edisi 47 kami mencoba menampilkan edisi khusus, dan setelah dirundingkan masak-masak, akhirnya kami mencoba menampilkan kaum waria, sehingga edisi 47 kita namakan edisi waria. Kenapa mesti waria? Yach, karena selama ini GN kurang sekali mengulas tentang dunia waria dan segala pernik-perniknya. Itulah sebabnya dalam GN edisi 47 lalu, sebagian besar artikelnya bertemakan waria, termasuk juga cover utamanya. Nanti setelah edisi waria, akan disusul dengan edisi-edisi lainnya yang so pasti punya daya tarik sendiri-sendiri. Tunggu saja.....

Selain kritik dan protes, ternyata GN juga 'kebanjiran' pujian dari banyak teman-teman, khususnya dengan terbitnya GN edisi 48. Baik itu covernya, artikelnya,

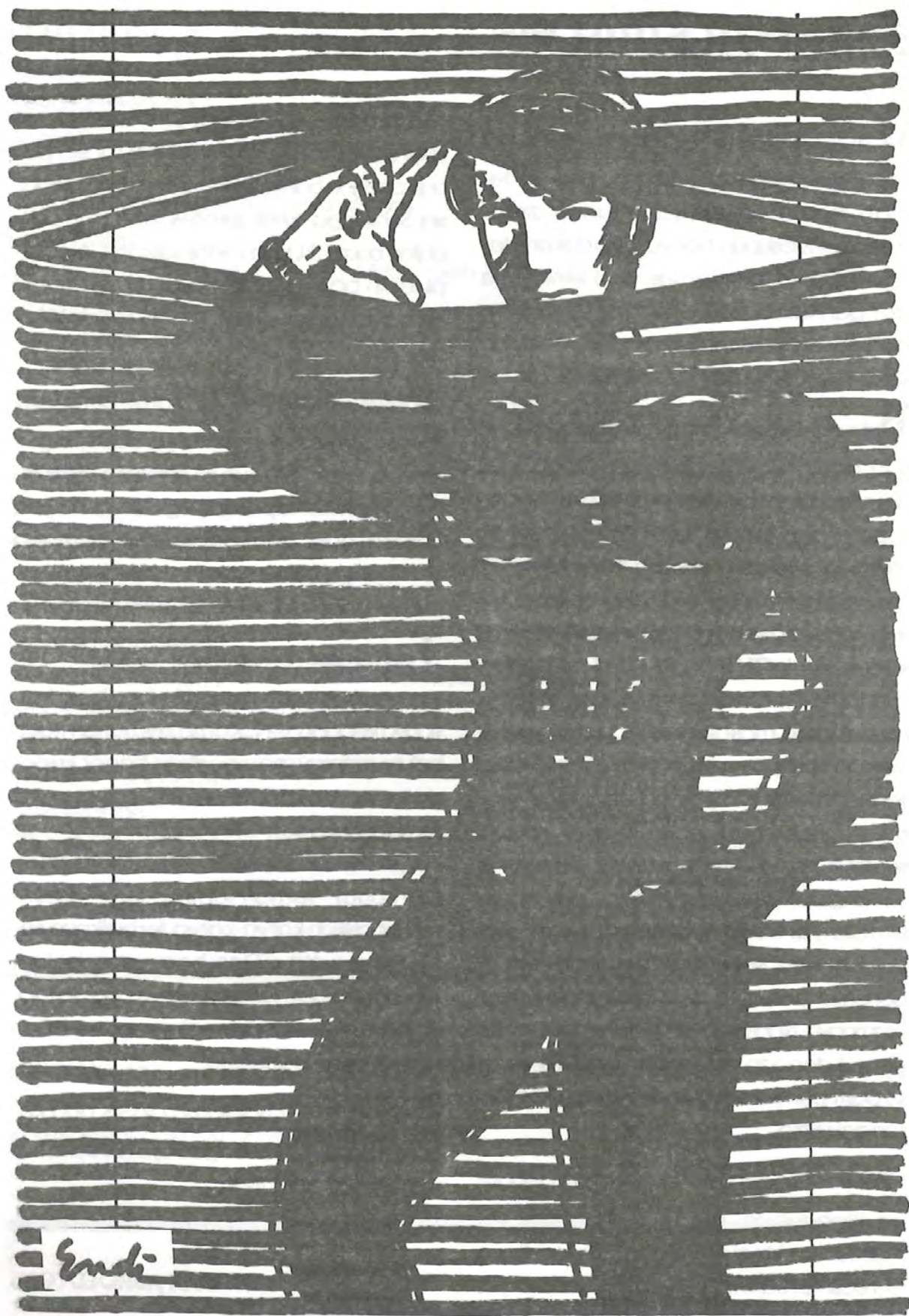
maupun yang lain-lainnya. Thank's berat atas semuanya. Jujur saja GN masih penuh dengan banyak kekurangan di sana-sini. Sehingga kritik, protes, maupun pujian buat GN, bisa menjadikan GN tampil lebih baik lagi, dan dapat memenuhi keinginan semua pembaca setia GN di manapun berada.

Untuk GN edisi 49 ini, kami mencoba menampilkan aneka karya dari teman-teman sehat seluruh Nusantara. Baik itu berupa artikel lepas, pengalaman sehati, cerpen, puisi, dan sebagainya. Semoga semuanya itu bisa berkenan di hati teman-teman pecinta GN semuanya.

Terima kasih buat atensi teman-teman semua yang telah mengirimkan hasil karyanya kepada GN. Kami memang masih belum mampu memberikan honor kepada teman-teman semua, kecuali dua eksemplar buku seri GN yang memuat hasil karya teman-teman. Semoga itu tidak membuat teman-teman jera dalam menghasilkan karya-karya terbaiknya sepanjang waktu. Dan bagi yang belum sempat dimuat, jangan putus asa, tetaplah berkarya demi kemajuan penerbitan gay di Indonesia.

Aakhir kata, kami seluruh aktivis dan keluarga besar GN mengucapkan selamat menikmati edisi 49 ini.

▼ BUDI /IBHOED (GN)



GAYUNG BERSAMBUUT

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara GN dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja GN dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

Ingin Membentuk Kelompok Lesbian

Setelah beberapa tahun kelompok lesbian nggak kedengaran lagi dan entah pada kemana. Untuk itu saya ingin menyatukan kembali. Saya ingin sekali menjadi ketua lesbian di daerah saya sendiri. Untuk yang ingin bergabung dengan, silakan hubungi saya. Siapa tahu nanti akan berkembang pesat seperti kelompok gay. Nama saya Si-Sian, 25/160/55, hoby: kencan dan ngrasani orang, wajah biasa saja (pemah dimuat di GN edisi yang lalu). Untuk yang tertarik hubungi:

SI-SIAN

JAKARTA BARAT

Telp. (021) 563-1940, 563-1941

Info Dari Andreas Lulik

Saat ini buku seri GN juga bisa dibeli di Depan Pasar Genjing, Jl. Pramuka Jakarta Pusat. Tidak lupa nitip salam buat Mas Irianto, Itok, bu Heri, Mas Harto (Solo), anak-anak Bugis dan Makassar.

ANDREAS

JAKARTA PUSAT

Input Buat GN

Kalo boleh ngasih input, boleh donk bikin majalah ukuran besar (kaya Matra). Kali-kali bisa lebih sip, tapi jangan berkesan pornografi. Info tentang kehidupan G sangat baik untuk menambah wawasan. Mana nich tanya jawab dengan tokoh-tokoh/ artis yang G/lesbian? Kalo jadi aktivis GN, syaratnya berat nggak?

FRANS

Tromol Pos 41

PEKALONGAN

Telp. (081) 129-1956

Jika kamu mau jadi sponsor dananya, GN sich oke-oke saja jadi besar seperti Matra. Sementara ini belum ada tokoh/ artis gay/lesbian yang bersedia diwawancarai GN, kecuali Mas Dede Oetomo sendiri..hi-hi-hi... Untuk jadi aktivis GN, syaratnya antara lain harus 'terbuka' dan berdomisili di Surabaya. Karena kamu tinggal di Pekalongan, nggak ada salahnya kamu coba-coba bikin kelompok di kotamu, biar organisasi G di Indonesia kian semarak.

Tawaran Kerja 1

Bagi rekan-rekan sehati yang belum bekerja atau yang ingin menambah penghasilan, saya ingin membantu. Usaha ini dapat dilakukan setiap orang, tidak per-

lu pendidikan yang tinggi (yang penting tidak buta huruf), juga tidak perlu ke luar kota. Anda cukup di daerah anda sendiri, karena saya akan menambah relasi di daerah anda. Juga tidak perlu tempat untuk usaha ini (bukan sales lho!).

Mengenai hasil, cukup lumayan, bahkan pekerjaan utama anda akan kalah besar. Untuk minggu-minggu pertama saya berani jamin anda akan memperoleh 4 juta per minggu atau mungkin 2 atau 3 kalinya. Untuk informasi lengkap, hubungi saya, sertakan 5 perangko kilat (bukan untuk saya, tapi untuk keperluan anda sendiri, karena setiap 2 minggu sekali kami akan menanyakan perkembangan usaha anda).

WASKITO

KENDAL 51372

Tawaran Kerja 2

Bagi rekan-rekan sehati yang belum bekerja, ada lowongan pekerjaan yang kami tawarkan. Adapun jenis pekerjaannya adalah merefleksi/memijat kaki dan badan (kami akan menyediakan training/latihan bagi yang belum berpengalaman). Persyaratan yang harus dipenuhi adalah:

- Laki-laki berumur 20-30 tahun.
- Berdomisili di Medan.
- Maskulin & menarik.
- Pas foto atau foto seluruh badan

Surat lamaran alamatkan ke:

TIMMOTY

**PO Box 2394
MEDAN 20000**

Tawaran Kerja 3

Kami agen yang bekerja sama dengan produk import sedang mencari distributor di seluruh Nusantara. Tawaran kerja ini freelance dan tidak mengganggu kegiatan rutin anda. Syaratnya hanya dengan modal kecil tetapi menghasilkan jutaan

rupiah. Keterangan lebih lanjut ke:

ARI

**PO Box 7805/BDSS
BANDUNG 40078**

Cari Kerja 1

Saya G, 23/167/50, mahasiswa, terancam putus kuliah karena biaya. Saya ingin mencari seorang bapak angkat sekaligus pasangan hidup yang sanggup membiayai saya. Siapa saja yang sanggup mencari pekerjaan, saya bersedia diajak hidup bersama.

AMIR

YOGYAKARTA 55166

Cari Kerja 2

Saya seorang karyawan swasta yang saat ini bekerja di sebuah perusahaan bertaraf internasional yang bergerak di bidang retail. Dalam rangka untuk mengembangkan karier dan menambah wawasan, saya berencana pindah kerja. Bagi pembaca GN yang membutuhkan tenaga accounting/administrasi dengan pengalaman 2 tahun, dapat menghubungi saya.

DEWA

**PO Box 8202 BDJD
BANDUNG**

Cari Kerja 3

Saya sangat mengharapkan bantuan dari teman sekelas di manapun berada, yang sudi memberikan bantuan kerja apa saja, yang penting halal dan menghasilkan uang. Saya berpendidikan SLTA dan pernah bekerja sebagai waiter. Saya sangat menghargai orang yang mau

menolong saya, apalagi orang yang tertutup, muslim dan punya rasa cinta kasih yang tinggi

AGUS [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]

JAKARTA TIMUR 13120

Surat Nikah Gay

Saya mengusulkan bagaimana kalau GN mengeluarkan semacam surat nikah bagi pasangan gay yang benar-benar sudah 'commit' dengan pasangannya masing-masing. Yang jelas surat nikah tersebut ditandai tangani di atas meterai oleh Mas Dede Oetomo. Masalah 'commit' dengan surat tersebut, urusan pasangan yang bersangkutan dengan Tuhan. Mungkin di atas kop surat nikah dapat dituliskan potongan ayat kitab suci (tergantung agamanya). Mudah-mudahan GN setuju dengan usulan ini, demikian juga teman-teman yang lainnya.

DANIEL [REDACTED]
[REDACTED] [REDACTED]

JAKARTA PUSAT 10410

Bagaimana dengan yang lain?

Teror Telepon & Surat Kaleng

Saya ingin sedikit memberi masukan tentang adanya beberapa rekan yang suka menteror, baik lewat telepon maupun surat kaleng. Situasi ini sangat memprihatinkan. Bukankah kita seharusnya saling menghormati dan menghargai satu sama lain, sehingga kelompok kita ini tidak terpecah belah. Pekerjaan picik mereka tidak bisa ditolerir lagi, malah kadang sampai membuat hancur kehidupan korban mereka. Bagaimana kalo GN mengupas masalah ini dari segi psikologi dan hukumnya. Buat yang ingin menanggapi dan tukar pendapat, saya tunggu.

M. RACHMAT

[REDACTED]
BANDUNG 40262

Minyak Lintah Ginseng

Saya Didi Khantahury, 38/170/70, berbulu, jantan besar kuat, sederhana, pengertian, suka baca, renang dan koresponden. Bagi yang pingin jantan perkasa, lebih gede, lebih nikmat, masih ada 'Minyak Lintah Ginseng' yang didapat dari sinthe, daya tempur luar biasa, lebih kuat, lebih lama dan membuat pasangan anda ter-gila-gila. Per botol Rp 12.750,- termasuk ongkos kirim, isi 50 ml dan pesan 10 dapat gratis 1 botol. Anda mau lintah hidup ukuran 10 cm ke atas? Buat menumbuhkan bulu, Rp 10.000,- per ekor, termasuk ongkos kirim. Bagi yang berminat, silakan pesan di muka, persediaan tidak ada, hanya untuk kalangan sendiri.

DIDI K.

PO Box 1312

PALEMBANG 30000

Resep Membesarkan 'Kenti'

Buat seluruh pecinta GN, ada resep khusus untuk mengeraskan, memanjangkan dan membesarkan 'kenti'. Caranya: carilah minyak mimi + minyak bulus + minyak wijen, oplos jadi satu, kalau malam urut-uruttah ke 'kenti', Insyiah Allah dijamin yahut. Ini sudah dipraktekkan lho!

TABIB [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]

KADIPATEN

Telp: (0233) 61241

Mendambakan Figur Papa

Hai sobat, Donny minta maaf bila belum sempat balas surat-surat kalian, karena papa Donny baru saja meninggal akibat

kanker paru-paru. Sekarang Donny tidak punya papa lagi. Siapa yang sanggup menggantikan kedudukan papa di hati Donny? Dan bagi teman-teman yang mau bersurat ria dengan Donny, silakan!

DONNY

MALANG 65125

Telp: (0341) 473-642

Kontak Via Internet

Bagi kawan-kawan yang mempunyai akses ke internet, dan tertarik untuk menjalin persahabatan, bisa kirim e-mail ke: b.bintan@davinci.ae.mg.adelaide.edu.au atau sinyo@hotmail.com. Saya seorang mahasiswa tingkat akhir berumur 22 tahun.

BENNY

ADELAIDE, SA 5000, AUSTRALIA

Kehilangan Alamat Sahabat

Sehubungan dengan hilangnya buku alamat friend semua, maka saat ini saya tak bisa membalas surat-surat yang datang yang tidak mencantumkan alamatnya lagi. Untuk itu saya mohon teman-teman dapat maklum dan mengirimkan alamatnya lagi. Buat Billy Pratama, suratmu tertanggal 8-7-96 sudah saya terima, saya ingin membalasnya, tapi ke mana? Mohon kontak lagi, saya tunggu.....

WILSON PERWIRA

PO Box 1082

KODIA BENGKULU 38010

Pindah Alamat 1

Buat teman-teman koresponden saya, mulai Maret'97 ini saya sudah pindah, mohon jangan disurati lagi. Buat IGAMA Malang, sampai kapan 'vakum'nya berakhir? Saya rindu kumpul-kumpul seperti

dulu. Ini alamat baru saya:

AGOES

MALANG 65119

Pindah Alamat 2

Pada bulan Oktober'96 lalu saya telah pindah alamat ke kota Bandung. Saya mohon maaf apabila ada surat-surat yang belum dapat saya balas karena kepindahan tersebut. Dan bagi yang ingin mengontak saya kembali, silakan menyurati alamat yang baru. Thank's buat GN atas termuatnya saya sebagai Back Cover pada GN. 46. Juga sekalian nitip salam buat Boyke (Jakarta), Gess (Bali), Christ (Bandung) dan special buat Rommy di CPI (Pekanbaru), where are you now baby? Juga buat Bima, Arwin, Meiko, David, Awan, Topik, Pras, dll di Bandung.

HARRY

PO Box 6409/BD CD

BANDUNG 40163

Pindah Alamat 3

Thanks a lot untuk rekan-rekan yang telah melayangkan surat ke Agust via alamat lama di 'Grahita'. Maaf bila belum terbalas. Bukannya Agust malas atau pilih-pilih teman, itu karena Agust pindah ke Bali. Ini alamat yang baru, silakan kontak.

AGUST GRAHITA

'Bali Spartacus Tour Travel'

Pappies Lane 1/77

KUTA-BALI 80361

Telp. (0361) 756-454/Fax. (0361) 752-561

Pindah Alamat 4

Terima kasih sebulat-bulatnya atas dimuatnya alamat saya di GN.48. Tapi mohon maaf jika sejak awal Januari lalu saya pindah alamat, terutama buat yang sudah mengontak saya. Salam buat semua te-

man-teman dan peres-peres juga buat
eyang putri & eyang kakung Dede/Rudy.

SAFARI

YOGYAKARTA 55143

Telp. (0274) 374-733 (18.00-20.00 WIB)

Tawaran Menginap Di Bali

Hai, kita ini Benny dan Oshin yang pernah muncul di GN.44, perlu ditegaskan kita berdua hanyalah teman baik, bukan pacaran seperti yang digossipkan. Kita sangat menyukai kehidupan yang bebas dan merdeka. Kita suka berkenalan dengan kaum sehati dari mana saja. Jika teman-teman G main-main ke Bali, jangan lupa mampir ke rumah kita. Boleh nginap secara gratis, tanpa dipungut bayaran. Syaratnya harus sopan, tidak suka ngerumpi, 'nyenyong', atau kurang ajar. Dan bagi yang punya koleksi majalah porno G orang berkulit hitam, kita bersedia membelinya.

BENNY & OSHIN

BALI 80364

Telp: (0361) 773-095

Tawaran Majalah

Saya akan berikan kepada penawar tertinggi untuk sebuah majalah yang berisi Arnold Schwarzeneger dalam keadaan nude (frontal), ditambah lagi dengan majalah-majalah trend pria lainnya.

YULIAN

PO Box 1206 JKB

JAKARTA 11012

Barter Majalah

Saya punya banyak koleksi buku seri GN dan beberapa majalah G yang 'hot' dari luar negeri (Cummin Up, Play Gay dll).

Saya ingin barter dengan teman-teman yang punya koleksi serupa.

JOHN

MALANG 65122

Ingin Membeli Majalah Dan Video

Saya berminat untuk membeli majalah, kaset video dll yang berkaitan dengan G. Bagi yang memiliki dan berniat menjualnya dapat segera menghubungi saya.

HARTONO

PO Box 1161

SURABAYA 60011

Ingin 'Kucing'

Kepada seluruh pembaca GN, saya ingin mendapatkan informasi tentang tempat-tempat 'kucing' yang eksklusif di Jakarta atau mungkin nomor telepon para 'kucing' tersebut.

ANTO

PO Box 4554 JKP

JAKARTA 10045

Mencari T. Kingma

Bagi rekan-rekan G yang hobby koresponden dan mengetahui alamat Mr. T Kingma, tolong beritahukan saya. Sebab sejak kepindahan saya dari Surabaya ke Jakarta, buku alamat saya hilang. Jika Mr. Kingma sendiri membaca tulisan ini, tolong segera kontak saya.

DJEMMIE B.

JAKARTA BARAT 11420

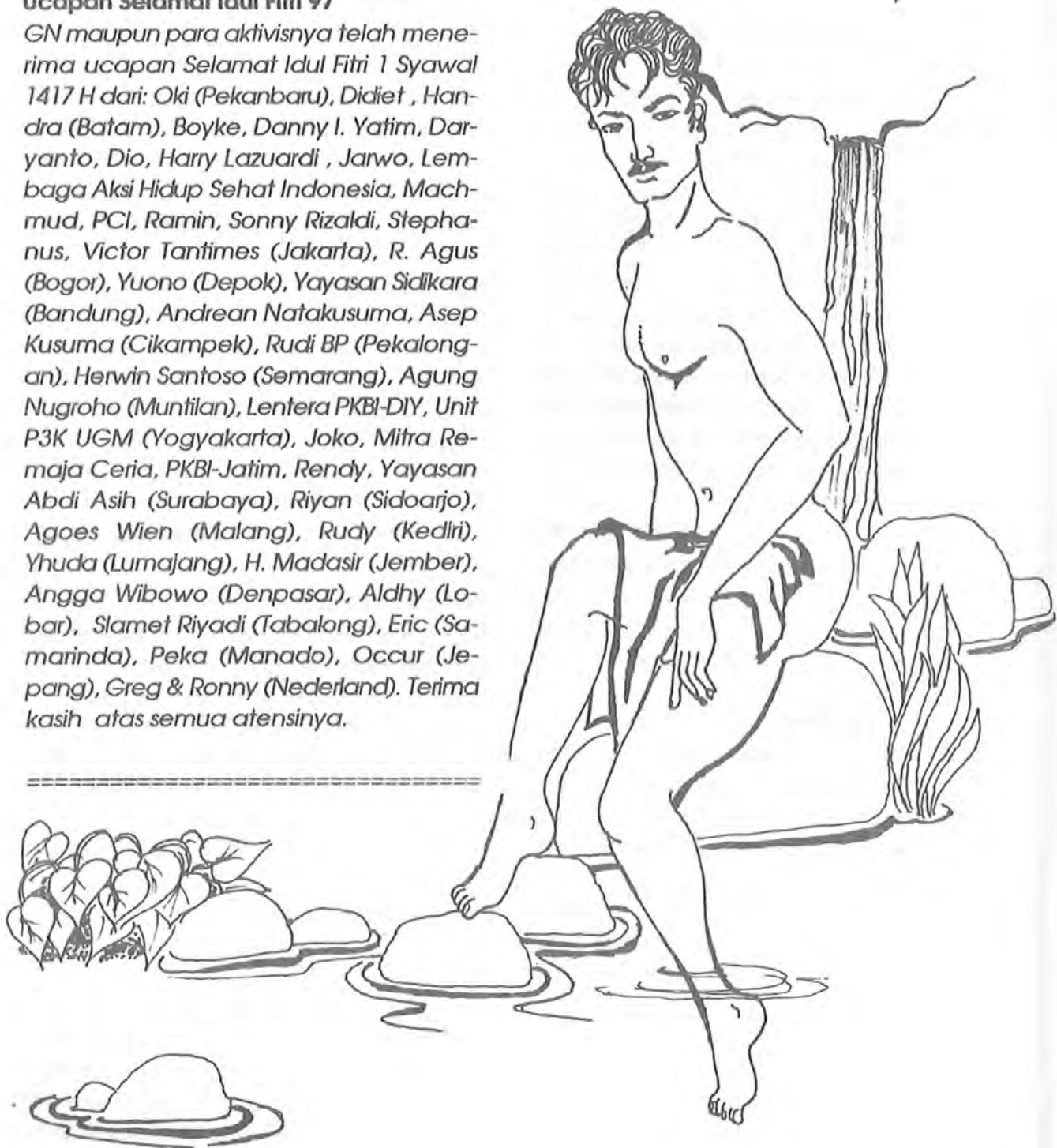
Ucapan Selamat Ulang Tahun

Seluruh keluarga besar GN dengan ini mengucapkan Selamat Ulang Tahun kepada rekan dan sahabat kami yang merayakannya di bulan April'97 ini, yaitu: Su-

hartono/Surabaya (3 April), Tom Boellstorff/USA (21 April), dan Irvan Suharto/Surabaya (23 April). Semoga panjang umur, bahagia, murah rejeki, enteng jodoh, dan sukses di segala bidang.

Ucapan Selamat Idul Fitri'97

GN maupun para aktivisnya telah menerima ucapan Selamat Idul Fitri 1 Syawal 1417 H dari: Oki (Pekanbaru), Didiet, Handra (Batam), Boyke, Danny I. Yatim, Daryanto, Dio, Harry Lazuardi, Jarwo, Lembaga Aksi Hidup Sehat Indonesia, Machmud, PCI, Ramin, Sonny Rizaldi, Stephanus, Victor Tantimes (Jakarta), R. Agus (Bogor), Yuono (Depok), Yayasan Sidikara (Bandung), Andrean Natakusuma, Asep Kusuma (Cikampek), Rudi BP (Pekalongan), Herwin Santoso (Semarang), Agung Nugroho (Muntilan), Lentera PKBI-DIY, Unit P3K UGM (Yogyakarta), Joko, Mitra Remaja Ceria, PKBI-Jatim, Rendy, Yayasan Abdi Asih (Surabaya), Riyan (Sidoarjo), Agoes Wien (Malang), Rudy (Kediri), Yhuda (Lumajang), H. Madasir (Jember), Angga Wibowo (Denpasar), Aldhy (Lobar), Slamet Riyadi (Tabalong), Eric (Samarinda), Peka (Manado), Occur (Jepang), Greg & Ronny (Nederland). Terima kasih atas semua atensinya.



PRIA IDOLA GAY INDONESIA'97

Siapa sosok pria Indonesia yang paling disukai oleh kaum gay Indonesia?

Kita semua tidak tahu jawabnya! Untuk itu GN akan mengadakan angket untuk mencari sosok Pria Idola Gay Indonesia'96. Caranya mudah saja:

- Isi formulir di bawah ini.
- Sebutkan tokoh pria dari Indonesia (bukan mancanegara) idola anda.
- Pria idola bisa dari kalangan artis, model, atlet, politisi, aktivis gay, dll.
- Tuliskan juga alasan anda memilih mereka.
- Kirimkan formulir ke Redaksi GN: Jln. Mulyosari Timur 46 Surabaya 60112 .
- Formulir harus dikirim selambat-lambatnya akhir Mei'97.
- Bagi yang beruntung, ada 3 kenang-kenangan manis dari GN.
- Angket ini khusus untuk gay .
- Selamat berpartisipasi.



Formulir Angket Pria Idola Gay Indonesia' 97

Nama :
Umur :
Alamat :
Pria Idola :
Alasan :
.....
.....



Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA?

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ☎ 566-0589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat; ▼ Klimax Diskotik, Jln Gajah Mada (tiap Ahad, 22.00-02.00 WIB); ▼ Depan Pasar Genjing, Jln. Pramuka.

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ☎ 250-4325.

Semarang: ▼ Gaya Semarang (u.p. Sunarsito), Jln Ngesrep Timur V/46.

Salatiga: ▼ Lillek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ☎ 513595.

Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ☎ 593-4924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ☎ 803505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ☎ 836568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ☎ 581388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K A Gubeng; ▼ Kios Dio, Jln. Raya Prapen 264; ▼ Kios Palce, Jln. Raya Rungkut 88, ☎ 870-5867; ▼ Masdar Agency, Jln. SMPP; ▼ Kios Rahmadon, muka kampus UPN Gunung Anyar; ▼ Kios Cahaya, Jln. Raya Kendangsari 23; ▼ Kios Halal, Jln. Kendangsari 91; ▼ Kios Arfascho, ☎ 592-4276.

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ☎ 896-6873.

Malang: ▼ IGAMA, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumber-sari 254^c, ☎ 571882.

Denpasar: ▼ Gaya Dewata, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, ☎ 222620.

Ujungpandang: ▼ Gaya Celebes, Bumi Tamalanrea Permai, Jln Kejayaan Utara 2, Blok L No.293, ☎ 510943.



MEIDY SANTOSA : 'BUKAN COWOQ MATRE'

Hai gay...kenalin gue Meidy Santosa dari kota Jakarta. Kata orang gue masih 'brondong'. Tepatnya 19 Mei 1976 gue lahir dari rahim nyokap di salah satu rumah sakit di ibukota. Dan tahun ini gue memasuki usia yang ke-21 tahun. Meski terbilang 'brondong', tapi gue termasuk bongor lho, lihat aja body gue yang berukuran 177,1 cm/62 kg, cukup buat modal untuk berkariir di dunia modelling. Tapi nyatanya jalan hidup gue bukan di modelling, saat ini gue udah gawe di salah satu perusahaan swasta yang ada di metropolitan Jakarta.

Gue suka banget ama yang namanya musik, jadi nggak heran bila gue punya hobby ngumpulin kaset (maksudnya beli kaset, bukannya ngutil). Biasanya kalo lagi gajian, selain buat bayar SPP-nya adik, gue suka keluar masuk toko kaset cari lagu-lagu asyik yang gue demenin. Jangan ragu nyapa gue, bila suatu saat eloe ngelihat gue di toko kaset. Dan nggak nolak dech, bila ada yang mau ngasih kaset buat gue...he-he-he...

Selain itu gue juga suka makan. Apa



aja pasti gue sikat habis, terutama kalo perut ini lagi laper-lapernya...ha-ha-ha...asal jangan makanan yang pedes lho, nggak doyan bo! Bisa mules ini perut! Mungkin karena doyan makan itulah, bo-

dy gue jadi bongsor, biarin dech...

Sebagai anak muda, so pasti gue selalu menjaga penampilan, biar enak dipandang. Gue suka pake busana yang casual. Selain nyaman, juga kelihatan santai dan sportif, cocok ama tongkro-
ngan gue yang kayak gini ini. Emang sich banyak juga yang muji-muji gue ini 'cucok', biasalah.....mungkin mereka ada maunya, yang jelas gue merasa biasa-biasa aja, nggak beda ama yang lain-lainnya.

Meski diri ini gay, gue tetap rajin menjalankan sholat, itu udah ajaran sejak kecil. Dan gue berusaha jadi seorang muslim yang baik. Susah lho jadi orang baik-baik, soalnya banyak sekali kebohongan dan kemunafikan di mana-mana, dan gue paling sebel ama orang yang tukang bohong serta munafik (terutama bila itu teman sendiri, yang ngakunya sebagai sahabat sejati).

Di dunia gay sendiri, kiprah gue boleh dibilang masih baru, meski gue udah ngerasa jadi gay sejak kecil. Tepatnya sejak gue 'digarap' ama om sendiri saat kelas 3 SMP. Rasanya saat itu gimana yach...pokoknya malu sekaleeeeeee.....

Ortu gue udah tahu kalo anaknya ini seorang gay. Semua itu gara-gara kirim-an paket dari GN (brosur dan buku seri GN) kena sensor mereka. Yach...apa boleh buat, semua udah terjadi, jati diri gue sebagai seorang gay terbongkar, terpaksa gue angkat kaki dari rumah dan memutuskan hidup sebagai anak kost, karena ortu nggak bisa menerima jati diri gue. Tapi gue nggak nyalahin GN, gue malah terima kasih banget, because gue

bisa mengetahui lebih jauh dan mendalam lagi tentang dunia gue ini. Gue nggak nyesel khoq!



Pacar? Ada, tapi ke laut tuch...hanyut ketelen ombak...ha-ha-ha... Swear, gue masih kosongan! Gue sich demen ama cowoq yang tinggi besar, setia, jujur dan mau ngertiin gue. Kayaknya gampang cari yang begitu, tapi nyatanya sulit sekalee...buktinya sampe kini gue belum laku-laku juga...ha-ha-ha.... Tapi gue udah punya pengalaman ama cowoq, meski sedikit, rasanya badan ini panas dingin dan merinding saat kali pertama gue 'disentuh' ama cowoq, nervous dech! Tapi, enak gila...bikin ketagihan...

Oh yach, gue sedih plus sebel bin mangkel bila ada yang ngatain remaja

(ABG) gay = cowoq matre!!! Itu nggak betul, mungkin memang sebagian ada yang begitu, tapi khan nggak semuanya matre. Seorang cowoq (bisa juga cewe) jadi matre pasti punya alasan tersendiri. Entah itu karena kesulitan ekonomi, terpengaruh pergaulan metropolis, ataupun tergiur iming-iming materi dari om-om yang kesepin. Tapi sekali lagi gue perlu ngelurusin bahwa nggak semua remaja gay itu matre. Dan perlu diinget (bila perlu dicatet): 'Gue bukan cowok matre'.

Tentang teman-teman gay yang suka gonta-ganti partner, itu sich hak mereka. Gue no comment! Gue sendiri nggak suka begitu, bukannya sok alim, tapi dari sononya emang gue lebih suka seriusan ama satu orang aja. Kalo teman bobok, emang gue suka gonta-ganti, kadang sama bantal, guling, boneka...ha-ha-ha...

Kayaknya cukup dech story tentang diri gue ini. Yang masih penasaran ama gue, kontak aja gue di alamat ini: **Perumahan Bumi Malaka Asri, Jln. Melati IX No. 7 Klender, JAKARTA TIMUR 13460**. Semua surat pasti gue bales. Thanks buat GN dan salam chayank buat kawula gay seluruh Nusantara.



▼ IBHOED (GN, GB)





ALFAN & IRVAN

Bagi kalangan gay kota buaya Surabaya, ke dua sosok bertampang manis ini memang sudah tidak asing lagi. Ke duanya bahkan sempat pula menghiasi cover depan buku seri GN beberapa edisi yang lalu, tepatnya Alfan di GN. 25, dan Irvan (plus partnernya) di GN. 26. Jika kali ini mereka kembali tampil sebagai cover belakang GN, itu semata-mata untuk memenuhi permintaan sebagian besar pecinta buku seri GN yang kebetulan ngefans sama mereka, dan juga akhir-akhir ini prestasi mereka berdua sebagai penari cukup membanggakan, di mana salah satu penghargaan yang mereka terima adalah sebagai The Best Performance dalam acara Romansa Biru yang diadakan di Kaliurang Yogyakarta pada tahun 1996 yang lalu. Bagaimana kabar mereka setelah lama tidak berjumpa dengan GN? Kita ikuti saja kisah dan cerita mereka yang 'dikencani' GN di kawasan ngeber 'Texas' dan 'Calfor' Surabaya.

BUDI ALFAN

Masih sama seperti dulu, cowok berpostur 160 cm/55 kg ini masih eksis di dunia seni tari yang sudah digelutinya sejak kecil, khususnya tari tradisionil Jawa Timuran. Seabrek prestasi dan penghargaan sudah dikantonginya. Jadwal show yang padat juga selalu mengisi rutinitas kegiatannya. "Pokoknya tiada hari tanpa tari", ucap cowok berkaca mata minus ini. "Bagi saya dunia tari sudah menjadi bagian dari kehidupan saya, sama seperti kehidupan gay yang sudah menjadi jati diri saya", doi menambahkannya lagi. Lewat tarian, penggemar berat artis dangduth Cucu



Cahyati ini mengaku memperoleh kepuasan batin yang tiada taranya, juga bisa jalan-jalan gratis ke mana-mana bila ada job manggung ke luar kota, dan tentu saja menambah koceknya. Masih di urusan tari, cowok asal Sidoarjo ini mengungkapkan keinginannya menjadi penari yang terkenal. Yach....semoga saja tercapai!

Di luar urusan tari, cowok yang kerap dijuluki oleh temannya sebagai 'Pendekar Empat Alis' ini, aktif juga di berbagai kegiatan gay di Surabaya. Setiap malam Minggu wajahnya yang selalu ceria itu pasti 'beredar' di kawasan ngeber Texas-Surabaya, baik sekedar ngumpul dengan sesama teman-teman gay, maupun membicarakan tentang kegiatan-kegiatan yang ada. Dan kalau bercanda, cowok yang satu ini memang biangnya, ada saja bahan guyonan yang selalu dilontarkannya, sehingga tak jarang menimbulkan kelucuan-kelucuan yang bikin 'heboh' semua orang.

Mengaku masih lajang, cowok yang bersama 4 orang temannya berkolaborasi membentuk kelompok playback bernama 'Gatel Manja' ini, sangat menyukai type gay yang macho dan jantan. "Harus berkumis!" ucapnya mantap tanpa menyebutkan alasannya. Nah...buat kalian-kalian yang berkumis, bisa pada mendaftar dech! Kontak saja doi via GN.

IRVAN SUHARTO

Meski aslinya bukan penari, tapi cowok ramah yang selalu tampil dandy ini, ternyata diam-diam mempunyai bakat juga dalam dunia tari. Itu telah dibuktikannya dengan tampilnya doi di berbagai event-event gay macam Romansa Biru, September Ceria dll. "Saya suka tarian Jawa Timuran, dan kebetulan ada yang membimbing saya ke arah itu, jadi dengan sedikit latihan keras, saya bisa tampil maksimal di berbagai pentas seni yang ada", begitu ucap cowok yang juga berkaca mata minus ini. "Tapi perlu diingat, saya bukan penari, itu cuma sekedar hobby saja", tambah cowok yang kesehariannya disibukkan dengan kegiatannya sebagai hair draiser di salah satu salon kecantikan di kawasan 'lampu merah' Dolly Surabaya.

Dalam kegiatan-kegiatan gay di Surabaya, sosok cowok yang dewasa ini sudah



tidak asing lagi kiprahnya. Dalam setiap event di Surabaya, doi selalu terpilih menjadi salah satu panitianya, baik sebagai seksi dana, seksi konsumsi, maupun seksi-seksi lainnya (maklumlah doi memang sexy, apa hubungannya?). Demikian pula bila ada pesta ulang tahun, perkawinan, ataupun pertemuan-pertemuan informal lainnya, cowok berkumis ini selalu diminta pendapat dan sarannya untuk kelangsungan acaranya, bahkan tak jarang doi ikut turun tangan langsung agar acaranya bisa sukses.

Soal pacar? "Saya masih setia dengan Jody", katanya sambil menunjuk lelaki idamannya yang berdiri tak jauh darinya. Gara-gara awetnya hubungan mereka, banyak juga teman-teman gay lain yang minta advis tentang langgengnya berpacaran pada cowok yang pada April '97 lalu baru saja merayakan ultahnya yang ke-44. "Saling pengertian, jujur, dan terbuka", begitu kiatnya dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan pacarnya (Jody sang pacar, cuma senyum-senyum saja mengiyakan pasangannya), mengakhiri obrolan dengan GN. Dan bagi yang mau kontak, bisa hubungi **Jln. Kupang Segunting 1/18 SURABAYA.**

▼ IBHOED (GN, GB)



SENDIRI.....MUNGKIN NIKMAT

Soal kemarin berhenti total.
Sesak bila dikenang.
Berharap kering mengiris.
Runtuh dengan sebilah lidah.
Membaca dan meratap kisah kosong.
Barisan kalimat telah kosong.
Pupus terus tak ada yang tumbuh.
Barangkali tidak ada artinya.
Jika ditelusuri kesejukan hanya sebentar.
Dibungkus basa-basi.
Sendiri.....mungkin nikmat

▼Christ Sahadiri

SEANDAINYA.....

Seandainya segala keinginan.
Di mana warna-warni kehidupan.
Menyentuh sebuah arti yang mendalam.
Bebas lepas.....dan menjadi kenyataan.
Susah hatipun.....senang.
Mewujudkan bagai satu lukisan.
Dan menuliskan harapan.

▼Christ Sahadiri



Aku sampai di pintu pagar rumah tepat ketika pak pos turun dari sepedanya. Diangsurnya setumpuk surat, tapi hari ini aku hanya dapat satu. Yang lain untuk teman-temanku. "Terima kasih, Pak!" seruku. Lelaki muda berseragam abu-abu itupun tersenyum sebelum naik ke atas sepedanya. Sejenak kuawasi punggung pengantar surat itu kemudian lekas-lekas aku pergi ke kamarku setelah menyimpan surat-surat yang bukan untukku itu ke tempatnya.

Di tanganku tergenggam surat dari Doni, orang yang akhir-akhir ini banyak mengganggu ketentraman tidurku. Sebabnya, sudah sebulan ini dia baru kirim berita lagi. Kupikir dia sudah melupakan-ku. Jakarta kan luas. Dan penuh godaan. Siapa tahu dia tak tahan menanggung sepi lantas mencari orang lain yang juga sama-sama kesunyian? Kulemparkan tubuhku ke atas tempat tidur lalu kubaca suratnya.

Tinus, sayang! Lekas ke Jakarta ya, Don udah kangen nih! Sebulan kita nggak ketemu 'kan? Bener ya. Ditunggu Sabtu besok. Awas, jangan nggak datang loh! Kekasihmu udah kangen berat nih!

Aku tersenyum dengan dada berge-
tar. Kukecupi kertas biru muda itu berulang-
kali, bolak-balik sepuluh kali. Monyet
itu paling pintar bikin rayuan tersamar.
Na-loh, rasain, umpatku. Dulu sih, waktu
masih satu kota, maunya bertengkaaar
melulu... Sekarang, setelah jauh, kangen-
kangen berat dia! Ah, tapi kalau dipikir-
pikir, dulu itu dia sering ngajak berantem
cuman karena cemburu yang kelewat
takaran aja! Biasanya tidak ada pasal

lain selain soal lirik melirik. Soalnya aku
paling suka menikmati tampang cakep
yang berseliweran di mana-mana. Dan
Doni tidak suka itu. Dibilangnya: sudah
ada pacar jalan di samping, masih juga
jelalatan 'tu mata! Lah, rasanya nggak
begitu salah 'kan kalo cuman sekedar
menikmati benda-benda ciptaan Tuhan,
ya nggak? Tapi doi nggak mau tahu.
Nah, akhirnya buntut-buntutnya kita ber-
tengkarlah! Tapi sudah itu baikan lagi.
Malah tambah mesra.

Aku tersenyum sendirian. Kupandangi
langit-langit kamarku. Di situ terbayang
wajah Doni. Ih, norak ah! Kayak lagunya
Dina Mariana saja. Tapi bener kok! Aku
jadi ingat waktu pertama kali kami ke-
temu. Pada suatu hari aku baru saja se-
lesai siaran, masih di call-box, ketika se-
seorang mengintip lewat jendela kaca
yang membatasi ruang siaran dengan
kantor satpam. Cakep juga 'tu cowok,
pikirku mulai nakal. Tapi aku nggak berani
macam-macam. Pura-pura saja kuke-
masi kaset-kaset yang habis kusetel lalu
bergegas keluar dari situ.

-Hai...!- seseorang menungguku di de-
pan pintu.

Lho? Nggak salah nih?

-Cari siapa?-tanyaku pura-pura bego.

Kuobrak-abrik saku bajuku yang tak
berisi apa-apa, sekedar menghindari ta-
tapan pemuda di hadapanku itu.

-Adik saya titip surat untuk...-

-Saya?- kali ini aku sudah mulai berani
memandang matanya.

-Ya! Mas yang namanya Tinus 'kan?-
tanyanya dengan jenaka.

Aduh, senyumnya itu mek! Ah, kena-

pa jadi begini? Barangkali mukaku sudah merah padam tanpa kusadari.

-Adik saya titip surat ini untuk Mas Tinus-ulangnya seperti anak TK mengeja a-b-c. -Namanya Christina. Dia paling suka mendengarkan acara yang anda bawa-kan.

Oh-ho, sudah ber"anda-anda" pula agaknya si ganteng ini kepadaku! Ku-terima amplop yang disodorkannya lalu aku bilang terima kasih. Dan sebagai ba-sa-basi: sampaikan salam saya buat a-diknya ya! Cowok itu mengangguk masih tersenyum kemudian dia permisi. Aku menghela nafas. Sebelum keluar dari pin-tu masih sempat ia menoleh dan melam-bai. Hatiku seperti diguncang gempa.

Dua hari kemudian aku sedang menantikan bis kota yang menuju ke tempat kerjaku ketika sebuah sepeda motor ber-henti didekatku dengan tiba-tiba. Di atas-nya ada sesosok tubuh berkacamata hi-tam.

-Selamat pagi, Tinus!-sapa si kaca-mata itu seraya memamerkan giginya yang berbaris rapi.

Anak dewa! Kakak si Christina rupa-nya. Aku nyengir dengan hidung kem-bang-kempis.

-Mau kuliah?-dibukanya gagang Ray-ben lalu digigit-gigitnya sambil masih ce-ngengesan mirip iklan pasta gigi.

-Eh..., tidak! Mau siaran-sahutku gela-gapan seperti orang habis menelan tu-lang ayam.

-Kebetulan kita searah. Bareng yuk...-ajaknya sembari menghidupkan mesin sepeda motornya.

-Eh, tapi...,-

-Ayolah! Tidak bakalan ditarik bayaran kok!-

Pemuda ini berbakat jadi tukang pak-sa rupanya. Dan kalau aku menolak, ra-sanya kok tolol amat! Siapa sih yang tak suka dibonceng cowok ganteng macam si Doni? Nggak diminta saja, cewek-cewek pasti pada berebut ngantri pingin diantar dia. Lah, aku yang jelas-jelas di-kasih peluang emas kok mau disia-siakan! Hem, kalau Bunbun dan Adi, teman-temanku di kursus Bahasa Inggris, melihat pemandangan ini, aku jamin mereka ba-kal terlolong-lolong seperti dakocan di to-ko Oen.

Begitulah awal perjumpaanku deng-an Doni, mahasiswa perhotelan yang kost dengan adiknya yang masih duduk di bangku SMP. Lalu ketika besok dan besoknya lagi kami semakin akrab, tiba-tiba tak ada hujan tak ada angin, pe-muda itu menyatakan isi hatinya pada-ku.

-Ah, nggak salah dengar nih, Don?-seruku berpura-pura tuli.

Doni memandangu tepat di bola mata.

-Aku serius, Tinus!-ujarnya kalem.

-Tapi...,-

-Jangan berusaha mengelak! Aku su-dah tahu siapa engkau. Aku juga bisa merasakan arti dari tatapan dan kata-katamu setiap engkau bicara denganku. Engkau sayang padaku juga 'kan?-dia genggam tanganku yang mendadak di-ngin seperti daging yang baru dikeluar-kan dari lemari es.

Oh, Tuhan! Kalau saja ada kegembir-aan lain, barangkali tidak sebahagia ke-

tika untuk yang pertama kali bibirku di-kecup monyet ganteng yang bernama Doni itu. Malam itu malam yang paling bersejarah buatku. Ini barangkali cinta 'sungguh-sungguhku' yang kedua setelah yang pertama hatiku habis digondol kabur oleh kakak kelasku waktu di SMA dulu yang sekarang entah ada di mana. Untung Doni penuh pengertian. Tak pernah diusiknya masa lalu yang 'penuh romantika' itu.

Singkat cerita kami pacaran. Lama juga. Ada barangkali dua tahun. Sampai empat bulan yang lalu Doni lulus dan minta izin padaku untuk cari kerja ke Jakarta. Mula-mula aku agak keberatan. Soalnya tau sendiri 'kan! Ibukota kita itu terkenal dengan kegarangannya di samping juga menawarkan kegembiraan di mana-mana. Tapi demi masa depan kami juga-ah-hal-mau tidak mau ku ijin kan juga dia melamar di sebuah hotel berbintang lima. Diterima dan kamipun akhirnya berhubungan lewat surat. Sebulan sekali aku mengalah pergi mengunjunginya ke sana karena hampir-hampir ia tak punya waktu untuk bepergian jauh. Aku pikir pengorbanan ini wajar. Toh kelihatannya Doni juga setia dan jujur. Dia selalu bilang padaku kalau ada apa-apa.

-Tinus jangan berkurung di kamar terus! Nasi sudah datang tuh!- seseorang berteriak di muka pintu kamar.

Sompref! Siapa sih yang tak punya kerjaan? Mengganggu keasyikan orang sajal Bersungut-sungut aku bangkit dari tempat tidur kukait sandal dari kolong ranjang. Sekarang tentu sudah setengah dua. Jam makan siang hampir habis.

Kalau tidak lekas turun ke ruang makan bisa-bisa jatahku disikat orang nanti! Aku keluar membawa perasaan riang. Lusa aku pergi ke Jakarta. Ah-hal

Doni terlonjak kaget ketika aku muncul mendadak di pintu rumah kontrakannya. Kami berpelukan erat sekali. Dan sedetik kemudian tubuhku dan tubuh Doni sudah terlempar ke atas sofa kamar tidurnya yang berbunga-bunga biru-hijau. Aku merasa geli kena dagunya yang kasar karena belum dicukur.

-Kok nggak kirim telegram dulu, Nus?-ujarnya disela-sela nafasnya yang hangat.

-Nggak! Sengaja aku mau bikin surprise buatmu-sahutku sambil melepaskan diri dari lengannya yang seperti capit udang raksasa itu.

-Huuu..., untung aku nggak sedang menyimpan orang lain di kamar ini-godanya seraya memijit ujung hidungku.

Aku terlompat seketika dengan hati panas.

-Oh, bagus betull-kupelototi dia. -Jadi itu kerjamu di Jakarta ya?-seruki sambil menjewer telinganya.

-Nggak, nggak..., -monyet itu terbahak dan mengaduh-aduh.

Digoyangkannya tangannya kiri-kanan dengan jenaka. Melihat itu aku tak jadi marah. Setan yang satu ini selalu menggoda. Dibuatnya supaya orang cemburu. Tentu saja panas hatiku kalau ia bilang begitu.

Sore itu aku sedang tiduran di atas

karpet dengan ditemani sepiring kacang rebus dan Matra terbaru. Doni berbaring di sebelahku. Matanya terpejam, pura-pura tidur.

-Don...., Nggak pergi kerja?-kataku mengingatkan.

Doni menggumamkan sesuatu yang tak jelas. Kugelitiki telinganya. Dia melompat kegelian. Ditangkapnya tanganku dan ditariknya tubuhku ke pelukannya. Ciumannya mendarat ke mana-mana, membuat sesak nafasku. Aku merontaronta berusaha melepaskan diri.

-Lekas mandi sana! Sudah jam empat tuh!-kugiring dia ke kamar mandi.

Doni sedang mengeringkan badan ketika seseorang memijit bel. Aku pergi ke depan, dan seseorang berbaju necis berdiri di hadapanku. Dia tanya Doni. Aku jawab ada lalu kuminta ia menunggu. Sementara menunggu Doni selesai berpakaian, kami ngobrol ke sana-ke mari. Tamu itu tanya macam-macam padaku, persis seperti seorang intel sedang menginterogasi hukumannya. Aku jawab saja kalau aku adik si Doni. Masih kuliah tingkat tiga di sebuah perguruan tinggi swasta di Semarang. Untung wajahku dengan wajah Doni agak mirip-mirip sedikit. Jadi kelihatannya dia percaya saja dengan kibulanku.

-Pergi dulu ya, Nus! Baik-baik di rumah ya-Doni mengecup keningku.

Corola putih itu meluncur cepat. Malamnya Doni pulang diantar Olan, laki-laki temannya itu. Aku sedang menyiapkan minuman ketika kudengar suara mereka seperti sedang bertengkar. Tapi aku tak peduli. Aku tak pernah kepingin nguping

pembicaraan orang lain. Paling-paling urusan pekerjaan, pikirku. Baru setelah Olan pulang, kutanyai Doni. Dan jawaban yang kudengar hampir membuat copot jantungku.

-Nus, jangan marah! Doni mau jujur sama Tinus. Tapi janji, Tinus jangan marah ya-ujarnya seraya menggenggam tanganku erat-erat.

Aku menggeleng dengan rupa tak mengerti. Kupandang wajah di depanku itu dengan dada buncah. Ah, akan kude-ngarkan kisah klise mengenai pengkhianatan seorang kekasih?

-Dia managerku, Nus! Dia mencintai Doni. Dia bisa memecat Doni kalau Doni nggak mau membalas cinta dia. Doni bingung, Nus! Doni nggak mau kehilangan Tinus, tapi musti gimana...?-

Entah apalagi kata-kata yang diucapkan pemuda yang selama ini mengisi seluruh relung hatiku itu, aku tak mau mendengarnya. Airmataku deras mengalir memenuhi kedua belah pipiku. Aku kalah sekarang. Apa guna kujaga kesetiaan itu siang dan malam, apabila semua harus begini akhirnya. Mana boneka porselin-ku? Mana hatimu yang pernah putih itu, Doni? Semua telah terbang entah ke mana, entah di zodiac mana.

Malam amat kelam di luar kereta api yang membawaku pulang ke rumah. Sepotong hati yang masih tersisa kurasa amat beku dan getir. Kutinggalkan Jakarta yang menyimpan sejuta misteri. Kutinggalkan Doni dalam kebimbangan. Dari walkman yang menempel di telingaku sejak berangkat tadi, terdengar suara seseorang menyanyikan lagu Biar Kusen-

diri. Barangkali itu suara Dian Mayasari.

Mana janjimu yang dulu,
Mana tulusnya cintamu,
Kau pilih diantara berdua,
Tak mungkin milikmu berdua.....
Cinta tak mudah dibagi,
Lebih rela aku pergi,
Biarlah kumengenang cintamu,
Yang putih sebagai yang dulu.....



▼ ODDY

Ada apa di GN 50?

Covernya? Kejutan dech...!

Pengalaman Sejatinya? Mirip "Discloser"nya Demi Moore.

Cerpennya? Ikuti saja tulisan dari Merpati Putih.

Dan masih banyak lagi yang lainnya....,

Serta sisipan "Di mana Ngeber..." yang memuat info tempat-tempat ngeber terbaru di seluruh Nusantara.

Dapatkan semuanya ini di GN edisi 50, yang merupakan EDISI ISTIMEWA...

So jangan sampai kehabisan!

KELUVHAN KITA ☹️

Aku adalah anak tunggal, sejak kecil selalu hidup dalam kemanjaan yang diberikan ke dua orang tuaku, terutama ayahku. Walau sesibuk apapun, ayahku pasti menyempatkan waktunya untuk bermain denganku. Namun sayang sekali, kebahagiaan itu hanya berlangsung sampai kelas II SMP saja, ayahku meninggal karena serangan jantung.

Kesepian yang aku rasakan hari-hari berikutnya begitu menyesak dada. Sampai pada suatu hari ada seorang pria yang selanjutnya menjadi ayah tiriku (teman ibu sekantor). Orangnyanya masih muda dibandingkan ibuku, terpaut 6 tahun selisih umur mereka. Kuakui orangnyanya memang cakep. Dia tak ubahnya seperti ayahku dulu, sayang dan sangat memperhatikan aku. Hari-hari kulalui tanpa ada masalah sampai adikku lahir, di mana saat ini umumnya masih balita, sedang aku sendiri kini duduk di SMU kelas 2.

Suatu hari salah seorang kerabat ibuku mempunyai hajat, rumahnya di luar kota. Seperti tradisi orang Jawa, semua

kerabat pasti ngumpul sebelum hari 'H' nya. Kebetulan cuti ayah tiriku belum turun, sehingga ibu memutuskan berangkat dulu dengan adikku, sementara aku dan ayah tiriku aka menyusul kemudian.

Malam pertama kualami hanya dengan kesunyian di depan TV dengan ayah tiriku. Malam ke dua kebetulan turun hujan cukup deras, sehingga membuat dingin suasana di rumahku, kebetulan saat itu aku kehabisan latihan basket di sekolah. Aku terus mandi dan masuk kamar untuk ganti baju. Saat itu aku cuma pakai celana dalam saja. Sambil mendengarkan musik, aku perhatikan tubuhku di depan kaca, otot-otot tubuhku bagaikan seorang binaragawan.

Tanpa sepengetahuanku, sepasang mata telah lama memperhatikan ulahku tadi, dia adalah ayah tiriku. Dengan tenang ayah tiriku masuk kamar dan mendekatiku. Dia berkata: "Kalau ingin tubuh yang bagus, kamu harus makan dan olah raga yang teratur". Dia menambahkan lagi: "Coba kamu bergaya, aku yang

AYAH TIRIKU KEKASIHKU

memperhatikan". Lantas aku bergaya bak seorang binaragawan, dan ayah tiriku yang memperhatikan sesekali membetulkan sikap atau gayaku yang kurang betul. Ayah tiriku begitu bersemangat bagaikan pelatih profesional. Acara tersebut termasuk juga meraba-raba, katanya untuk melihat apakah ototku sudah ada atau belum. Tapi lama-lama kok ngawur juga, aku didekap dari belakang. Waktu itu aku menolak keras, tapi justru penolakanku itu membuat ayah tiriku semakin garing dan liar. Bahkan lebih gila lagi, aku diciuminya dan dibaringkan ke tempat tidur. Terjadilah pergumulan yang seru di antara kami, tapi...gila...lama-lama aku menikmati ciuman dan rabaannya, lalu terus...kejadian deh! Aku merasakan kenikmatan yang tiada taranya.

Beberapa waktu kemudian saat kenaikan kelas, ayah tiriku yang mengamkan raportku. Setelah acaranya selesai, kami tidak langsung pulang melainkan mampir ke sebuah hotel. Dan untuk yang ke dua kalinya, kejadian lagi deh!

Hari-hari berikutnya lebih gila lagi, di mana ada kesempatan, pasti kami lakukan lagi atas dasar suka sama suka baik di rumah atau di hotel (seminggu 2 kali). Aku sering bolos sekolah memenuhi ajakan ayah tiriku untuk 'begituan'. Tak jarang ayah tiriku menjemputku di sekolah dengan alasan keperluan keluarga hanya sekedar melampiaskan hasrat. Hubungan ini berlangsung terus sampai kini. Aku tak menyesal jadi gay, tapi jangan dengan ayah tiriku. Dan yang aku tak habis pikir, ayah tiriku bilang rela meninggalkan ibu-ku jika hubungan kami ketahuan. Lebih

heboh lagi, aku mencintainya, tapi di lain pihak aku tak mau menghancurkan hati ibu dan adikku. Help...help...help...tolong donk, apa yang harus kulakukan? Apakah hubungan ini bisa langgeng jika memang takdirku begitu?

▼ OZZY, SURABAYA

Dik Ozzy yang baik,

Pengalaman adik ternyata menarik juga. Tapi di balik yang menarik itu, adik haruslah bisa mengambil sisi baiknya, bukan sisi buruknya. Ini mengingat usia adik masih sangat muda dan masa depan adik juga masih panjang. Jangan sampai malah menyesal di kemudian harinya.

Memang semuanya sudah terjadi, tapi itu tak perlu disesali. Yang perlu diingat kamu masih sekolah, keseringan bolos bisa berakibat tidak baik. Mungkin saja kamu bisa tidak naik kelas bila 'lupa diri' terus-menerus. Sekolah sangat penting, jadi jangan dibuat main-main. Coba deh kurangi jadwal kencanmu, konsentrasikan dirimu lebih banyak ke pelajaran. Mungkin sulit juga karena kamu sudah 'terbius' kenikmatan yang mengasyikkan dengan ayah tirimu itu, tapi semua itu bisa diatasi dengan baik, asalkan adik mau berusaha ke arah itu. Yakinkan!

Yang jelas, di balik semua hubungan yang terjadi di antara kalian, adik harus memperhatikan perasaan ibu kandung adik sendiri. Terutama bila sampai ketahuan. Untuk itu perlu dipikirkan lagi bila adik tetap ingin melanjutkan hubungan dengan ayah tiri adik. Demi kebaikan dan keutuhan keluarga adik, apa salah-

nya bila adik yang mengalah. Adik bisa pelan-pelan melupakan ayah tiri adik, dengan jalan mencoba menjalin hubungan (baik persahabatan atau pacaran) dengan teman-teman sehati yang lain. Sehingga keutuhan keluarga tetap terjalin dan adik bisa tetap menunjukkan bakti seorang anak terhadap ibu kandungnya.

Bila adik mengakui cinta pada ayah tiri adik, tolong diperhatikan lagi, apakah itu memang cinta betulan ataukah cuma karena merasa keenakan akibat hubungan sex yang telah kalian lakukan? Ini perlu ditegaskan, agar adik bisa merasa pasti. Biasanya anak seusia adik selalu gampang bilang cinta terhadap 'pesona' pertama yang dialaminya. Tapi bila hati kecil adik memang mengatakan itu cinta apa boleh buat, demi ibu yang baik, harus dicoba melupakannya, sepahit apapun itu.

Tentang ayah tiri adik yang rela meninggalkan ibu adik bila sampai ketahuan, itu perlu diselidiki dulu kebenarannya. Apa perkataannya tulus? Atau sekedar rayuan gombal agar tetap bisa 'menikmati' tubuh adik? Semua bisa terjadi, dan adik harus mencari kepastiannya. Bila memang ayah tiri adik benar-benar mencintai adik, bisa saja adik mengingatkan bahwa ada ibu di antara kalian. Jadi demi keutuhan keluarga, kalian bisa mengorbankan cinta kalian. Biarlah kalian tetap sebagai ayah dan anak, itu sepertinya lebih baik.

Tentang langgeng tidaknya suatu hubungan, semuanya tergantung dari pribadi orang-orang yang menjalaninya. Masing-masing pasangan tidak sama.

Semua keputusan memang di tangan adik. Apa yang terbaik bagi adik, lakukanlah. Asalkan itu tidak merugikan masa depan adik juga keluarga adik. Kayaknya itu saja, semoga berhasil! Berkorban untuk keutuhan keluarga adalah sangat mulia sekali. Dan satu hal lagi, kami-kami di GN sangat bangga pada adik, di mana pada usia yang relatif muda, adik sudah bisa menerima jati diri adik sebagai seorang gay. Bravo!

▼ Tim GN





PENGALAMAN SEJATI *

Saya tidak berniat datang terlambat ke tempat pertemuan saya dengan salah seorang 'mister' di sebuah hotel di Bandung. Yah,...saya masih harus bercukur, berpakaian dan berangkat dalam waktu 45 menit untuk bisa sampai ke sana. Tapi ketika tengah asyik bercukur, tiba-tiba saya mendengar suara tangis keponakan saya. Otomatis saya menghentikan kegiatan saya dan berlari ke belakang lalu saya dapati keponakan saya

fas, keponakan saya ini terlalu sering bersikap manja begini, sampai beberapa kali sehari. Hal ini tidak bisa dibiarkan, karena ini hanya sebuah fase. Para orang tua harus menghadapinya dengan sikap tegas.

"Maaf sayang, tapi kau tetap harus minum susu ini!" ujar saya dengan sedikit galak. Saat itulah datang kakak saya, dan keponakan saya itu langsung berlari mengadu padanya.

Kisah Seorang Gay Masokis:

SUATU HARI DALAM HIDUPKU

yang baru berumur tiga tahun tengah menangis sambil mengayun-ayunkan gelas.

"Jangan om!" teriaknya, ketika saya mengambil gelas itu dan langsung mengisi dengan air susu.

"Aku yang akan menuangnya sendiri."

"Maaf sayang..."

"Buang..., buang airnya!" Ia berteriak sambil berrcucuran air mata.

"Maaf sayang, tapi..."

"Pokoknya buang..., aku yang akan menuang airnya." ujarnya dengan tangis yang semakin keras. Saya menghela na-

"Bah!" ujar saya jengkel. Akibat insiden kecil ini saya jadi kehilangan waktu beberapa menit, dan itu berarti saya akan datang terlambat.

Jam ditangan saya menunjukkan pukul 19.10, itu berarti saya telah telat sepuluh menit dari waktu yang dijanjikan. Saya berjalan dengan tergesa menuju pintu hotel, agak kikuk juga saya sebenarnya. Padahal ini bukan yang pertama kali saya kencan di hotel berbintang lima. Pelayan yang lumayan *cuco* membuka pintu sambil tersenyum, tapi saya tak sempat menikmati senyumnya karena

langkah saya sudah bergegas menuju coffee shop.

Di coffee shop saya berusaha mencari bule yang tengah duduk sendirian tapi lumayan sulit juga, karena suasananya cukup ramai. Maklum pas jam makan malam. Tapi akhirnya saya bisa melihat seorang bule yang berbadan tinggi, tegap dan atletis, berusia tiga puluhan duduk sendirian dan sepertinya tengah menunggu seseorang. Saya berjalan menghampiri mejanya.

"Maaf, anda Mr. Nicholl?" tanya saya dalam bahasa Inggris yang kurang fasih. Dia mengangguk sambil mengulurkan tangannya. Jabatan tangannya keras dan tegas.

"Maaf, saya datang terlambat," kata saya lagi setelah ia mempersilakan saya duduk.

"Tak apa," jawabnya sambil tersenyum, tapi senyumnya itu terlihat dipaksakan, sepertinya ia kurang senang dengan keterlambatan saya. Pelayan datang menghampiri dan kami memesan makan malam kami, setelah selesai pelayan itu pergi dengan senyum patennya. Suasana terasa kikuk soalnya sang 'mister' kelihatan masih jengkel dengan keterlambatan saya. Dan sayapun kebingungan untuk memulai pembicaraan. Akhirnya saya melihat ke sekeliling ruangan, mencoba cuci mata siapa tahu ada *gadun* yang *cuco*.

"Kamu suka lihat film blue?" tanyanya mengusik saya.

'Suka!' jawab saya asal saja, karena sedikit kaget ditanya seperti itu.

"Apa sih bagusnyanya?"

"Tak tahu, pokoknya suka."

"Lha, tapikan ada sebabnya. Aksinya, cowok telanjangnya, atau apa...,"

"Ah entah!" ujar saya bingung. Beberapa saat kami terdiam kembali, lama juga pesanan kami datangnyanya. Akhirnya saya memberanikan diri bertanya.

"Berapa lama 'mister' akan tinggal di Bandung?"

"Kamu maunya berapa lama?" Saya angkat bahu.

"Besok sore, saya harus terbang ke Kalimantan. Kamu mau ikut?"

"Ajakan yang menarik, tapi sepertinya saya tak bisa ikut."

"Wah..., sayang sekali, tapi nggak apa-apa. Tokh nanti sebelum saya pulang ke Amerika, saya akan berusaha menemui kamu lagi." Pelayan datang membawa pesanan dan obrolanpun terhenti jadinya. Kami makan tanpa banyak bicara. Dan saya merasa banyak pasang mata memperhatikan kami, tapi saya tak peduli, karena pikiran saya sibuk memikirkan kejadian yang akan saya alami nanti malam. Kencan dengan bule memang bukan hal yang baru buat saya, tapi dengan bule sadistik, baru kali ini akan saya alami.

"Kamu sering kencan dengan orang yang sadistik?" tanyanya setelah kami selesai makan.

"Sebulan sekali, karena saya punya beberapa teman kencan."

"Diapain saja kamu sama mereka?"

"Distrum!" ujar saya jail.

"Wow...!" serunya sambil tersenyum. Saya suka melihat cara dia tersenyum, mirip si-jangkung Liam Nelson, aktor favo-

rit saya.

"Bukan main, bukan main."

"Apanya yang bukan main?"

"Kau," ujarnya masih dalam sisa-sisa senyumnya.

"Boleh saya merokok?"

"Silakan,"ujarnya. Saya mengeluarkan rokok saya dan menyulutnya dengan gere-tan. Lalu mulai merokok, dan saya puas karena bisa membuat bulatan yang menjadi lingkaran dengan asap rokok yang saya isap itu.

"Kamu tidak berniat menjadikan salah satu teman kencanmu sebagai pasang-an tetapmu?"

"Ah..., saya tidak pernah punya hara-pan atau intrik yang macam-macam da-lam setiap kencan saya. Pokoknya ber-cinta! Bukan apa-apa, saya cuma tidak mau sakit hati, dulu ketika awal-awal sa-ya jadi gay, saya memang pernah pu-nya mimpi tersebut. Tapi setelah sekian lama malang-melintang di dunia gay, ra-sanya keinginan itu hanyalah khayalan konyol seorang gay pemula. Yah..., saya saat ini akan bersyukur bila teman ken-can saya ada yang berniat serius, tapi bila mereka cuma iseng sayapun siap un-tuk menganggap kencan saya itu seba-gai suatu keisengan pula." Lagi-lagi dia cuma tersenyum.

"Kita ke bar dulu," ajaknya.

"Ah..., ngapain di situ?"

"Biasanya orang ngapain di situ?"

"Minum."

"Yah, saya kepingin minum,"ujarnya sambil beranjak dari kursi. Lima belas me-nit kami sudah duduk menghadapi meja bar. Suara penyanyi mengisi ruangan bar

yang temaram. Beberapa pasangan melantai. Penyanyi di bar itu menyanyi-kan lagu Celine Dion. Wajahnya memang cantik tapi suaranya biasa-biasa saja. Mr. Nicholl mulai minum, saya melirik gelas-nya, lalu saya memberi isyarat agar di-ambilkan minuman serupa. Pelayan me-nyodorkan minuman. Saya minum sete-guk, tapi lidah saya terasa pahit, semen-tara kerongkongan saya terasa panas. Saya jadi gelagapan dan Mr. Nicholl ter-senyum karenanya.

"Jangan minum kalau kamu tidak bia-sa,"ujarnya. Lalu ia mulai minum lagi. He-bat juga bule ini, pikir saya. Kemudian sa-ya melihat bule lain yang duduk tak jauh dari tempat kami. Saya mengedipkan mata ke arahnya. Mr. Nicholl menjitak ke-pala saya.

"Kurang ajar!" bentaknya. Saya terke-keh. Kemudian Mr. Nicholl mengajak saya pergi meninggalkan bar itu. Lalu kembali ke hotel.

Mr. Nicholl menutup pintu hotel, se-mentara badannya menghimpit tubuh saya hingga menempel ke pintu. Lalu sa-ya mulai diciumnya, ciuman yang bertu-bi-tubi dan kasar. Sementara itu tangan-nya memegang kepala saya, kemudian didorongnya kepala saya ke arah ba-wah. Saya mengerti, maka sayapun mu-lai meluncur menuruni tubuhnya, dan ber-henti didepan ritsleting celannya, mem-bukanya dan mulai melakukannya. Ke-mudian ia mundur perlahan-lahan dan saya mengikutinya sambil terus melaku-kannya. Akhirnya kami sampai di tepian tempat tidur. Ia mengangkat tubuh saya dan tiba-tiba menggigit bahu saya keras

sekali, membuat saya mengaduh dan menggeliat karena sakit. Kemudian ia mendorong saya hingga jatuh di karpet. Sesaat saya bangkit sembari memijit-mijit bahu saya. Terasa linu. Tapi itu hanya sesaat karena dengan tiba-tiba ia menampar pipi saya. Pipi saya terasa panas, sementara telinga saya mende-
ngung.

"Buka pakaian kamul" perintahnya. Saya membuka pakaian saya, sementara ia menatap saya dengan tajam. Membuat jantung saya jadi berdebar-debar. Lalu iapun membuka pakaiannya, ketika ia membuka bajunya di dadanya saya melihat sebuah tatto. Tatto yang manis dan ia jadi terlihat lebih sangar karenanya. Terus terang saya memang menyukai suasana seperti ini. Berada dalam pengaruh kekuasaan orang lain, di bawah kontrol orang lain dan di dalam situasi yang besar resikonya.

Mr. Nichool mulai mengikat kaki dan tangan saya. Saya diam saja karena ini biasa saya alami di setiap kencan saya. Sesaat Mr. Nicholl membelai-belai pipi saya, saya memejamkan mata bersiap menghadapi kejutan yang akan ia berikan. Ia mulai dengan sebuah gigitan pada telinga saya, saya mengerang dan mulai meronta ketika gigitan itu mulai terasa lebih keras. Rontaan saya itu diartikan sebagai suatu perlawanan, maka ia mulai memukuli tubuh saya dan mencambuknya dengan sebuah tambang. Punggung saya terasa perih sekali, maka sayapun mulai berteriak dan minta ampun. Akhirnya ia mulai mendekap tubuh saya dari belakang dan mulai melaku-

kannya. Desakan-desakannya kuat sekali, saya coba nikmati itu. Tiba-tiba ia menghentikan desakannya, dan menyeret saya ke kamar mandi, badan saya terasa perih karena bergesekan dengan karpet. Di kamar mandi, ia mullai melakukannya lagi, kali ini lebih kasar dari yang tadi. Ia terus melakukannya sampai ia memperoleh kepuasannya. Setelah selesai Mr. Nicholl membersihkan tubuhnya, saya menunggunya berharap ia cepat selesai dan membuka ikatan saya, sebab saya mulai merasa pegal dan kesemutan. Akhirnya ia selesai tapi ia tidak membuka ikatan saya, ia malah keluar dari kamar mandi dan menutup pintunya dari luar.

Sesaat saya bengong, karena merasa tidak siap menghadapi situasi yang kini saya alami. Ah..., rupanya ia akan membiarkan saya terkurung di kamar mandi dalam keadaan terikat dan telanjang. Wah..., saya bisa kena flu nih, pikir saya. Memang kadang tidak mengenakan jadi gay yang masokis, karena kadang harus berhadapan dengan situasi yang sulit. Tapi bukankah ini yang saya cari? Entahlah..., nikmat rasanya merasakan ketegangan dan ketakutan yang diciptakan oleh seorang master. Mungkin hal ini berlanjut dari masa lalu saya yang memang sewaktu kecil sangat jarang kena marah, sebandel apapun kelakuan saya. Terus terang saya sendiripun tidak tahu kenapa orang tua saya bersikap begitu. Apa karena kesibukan atau karena mereka punya anggapan kalau wajar saja bila seorang anak laki-laki itu bandel. Itulah makanya saya sering bingung kalau harus menyatakan perasaan saya

terhadap mereka. Membencinya? Rasanya tidak, karena saya merasa dalam beberapa hal mereka cukup baik. Mencintainya? Ah..., hanya karena mereka memberi saya uang?

Sementara itu rasa dingin dan pegal terus menggoda saya, ingin sekali saya berteriak agar si-Mr bengal itu membebaskan saya. Tapi saya tidak punya keberanian untuk itu, karena saya takut si-Mr bengal itu bukannya membebaskan saya, tapi malah menambah porsi siksaannya, kan gawat! Jadi meskipun cukup kerepotan melawan rasa dingin dan pegal, saya berusaha untuk menikmatinya. Yah, saya harus berusaha untuk menjadi budak yang baik, tabah dan penurut.

Yah pegal memang, dingin memang, tapi saya berusaha untuk keluar dari kondisi itu dengan cara membayangkan hal-hal yang menyenangkan. Seperti mengingat-ingat lagunya Jingga, penyanyi favorit saya. Yah, saya suka lirik-lirik lagu mereka sebab berkesan sejuk, laksana warna matahari di senja hari. Dan terbukti akhirnya kantuk itu datang. Akhirnya sayapun tertidur dalam keadaan terikat dan telanjang.

Ketika saya terbangun, saya dapati kalau saya sudah berada di tempat tidur, dibalik selimut hangat dan si-Mr ada di samping saya. Saya meluruskan kaki, terasa otot-otot yang tadinya terasa lumpuh kini hidup kembali. Lalu saya melingkarkan tangan saya di sekeliling pinggang si-Mr, dan si-Mr menariknya lebih dekat.

"Di Amerika nanti, saya akan merindukanmu kucing kecil." bisiknya lembut.

Saya menghela nafas dalam, tapi tidak mengatakan apa-apa.

▼ N. WIBOWO (CIMAHI)



PUISI

PERGI !

OLEH : No Name

Angin malam telah lewat
Berhembus kencang satu arah
Beradu dan berbisik daun cempaka
Patah dahan mahkota pergi meninggalkan kelopak

Angin malam tak mungkin kembali
Bias-bias cahaya sudah jatuh kebumi
Getar sayap burung dan bunyi mencicit
Titik embun pagi sirna terbias cahaya mentari

Pagi !
Kini kembali
Tapi hati telah pergi
Bersama angin malam tadi

Mentari
Kini menyinari bumi
Tapi kasih telah lari
Bagai mahkota meninggalkan putik

DATANG !

Bumi
Sambutlah mentari pagi
Bersama harumnya cempaka wangi
Dengan nyanyian burung pipit

Hati
Sambutlah lain hati
Karena yang pergi tak akan kembali
Tapi esok pasti masih ada mentari

Bumi
Tutuplah drama cinta kasih
Hati
Mulailah drama cinta lagi

ARTIKEL LEPAS

Pasti diantara rekan-rekan kita ini ada yang mempunyai pen-friend dari luar negeri sono. Apabila saya sebutkan sebuah nama dan negara asal, pastilah ada dari rekan-rekan yang sudah mengenalnya, dan bahkan pernah 'tidur' dengannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak orang bule yang pasang iklan perkawanan di majalah kesayangan kita ini, tentu saja banyak surat yang datang dari banyak gay di Indonesia. Tebak apa yang terjadi selanjutnya...! Si bule akhirnya datang ke Indonesia untuk menemui teman baru atau teman lamanya.

nalan dengan dua cowok imut itu, dan mengobrol kesana-kemari, si bule (sebut saja Mr.T) menawariku untuk bersama-sama 'making-love'. Wow..., empat orang! Gila! Ya, aku menganggap itu benar-benar gila... Dengan sopan kutolak tawaran itu, lalu aku mohon diri... Sebelumnya kukatakan aku akan datang lagi pada makan malam.

Dari makan malam itulah aku dapat mengetahui banyak tentang pengalamannya selama ia tinggal di Indonesia. Tidak heran memang kalau gay Indonesia tertarik padanya. Apa itu hanya tertarik

MAU KE MANA KITA? (Sebuah Renungan)

Pertama kali mungkin si bule singgah di Jakarta, lalu Bandung, lalu Yogyakarta, lalu Bali, lalu Mataram, lalu Surabaya, dan kota-kota yang lain... Di bawah ini cerita dari salah satu bule yang pernah datang ke Indonesia, yang pernah saya jumpai. Tentu saja hanyalah salah satu gay bule yang datang ke Indonesia mempunyai cerita yang sama dengan ini.

Kudatangi dia di sebuah hotel Yogyakarta dimana ia menginap selama tinggal di Yogyakarta. Kuketuk pintu kamar hotel, dan ketika dibuka aku sedikit terkejut, sebab di sana ada dua cowok yang imut-imut menemaninya. Setelah berke-

untuk sekedar 'tidur' dengannya atau yang lainnya. Usianya memang sudah 55 tahun, tapi sungguh mati, dia kelihatan masih muda sekali. Tubuhnya masih tegap, senyumnya menawan sekali, wajahnya menarik sekali, belum botak, tidak buncit perut dan lain-lain. Belum lagi enak sekali diajak ngobrol, lucu lagi. Juga jujur dan terbuka sekali... Pokoknya siip-lah! daya tarik seksualnya besar sekali. Mr. T sangat enjoy sekali untuk 'making love' dengan tiga atau empat orang sekaligus. Jadi ramai-ramai begitu...(?). Katanya lagi, dia sudah melakukan itu di Jakarta dan Bandung..., juga katany lagi, dia menyukai cowok yang masih 'virgin'..., ha-ha

tawanya lepas sekali, sebab dia telah mendapatkan itu disalah satu kota di Indonesia.

Ketika jam sudah menunjukkan pukul sepuluh malam, kedua cowok imut yang kujumpai siangnya muncul. Kali ini tidak hanya dua orang, tapi bersama seorang lagi. Setelah aku berkenalan dengan yang seorang, dan ngobrol sebentar, aku mohon pamit. Dan merekapun bersama-sama menuju ke hotel. Di dalam taxi yang mengantarkan aku pulang, aku sempat berpikir tentang mereka. Sedang apa mereka berempat di hotel? Wow, pasti heboh!

Rekan-rekan, apa yang sebenarnya kita cari dan kita perjuangkan dari keberadaan kita ini? Kenikmatan seks? Itu tidak jadi masalah jika cara pelampiaskannya tidak membabi buta. Ingat bahwa orang lain masih memandang pada kaum kita sebagai yang tidak wajar, tidak normal dan belum bisa diterima oleh masyarakat. Kalau orang lain (sebut saja kaum heteroseksual) menganggap bahwa cara umum dalam melampiaskan hasrat seksualnya hanya dilakukan oleh 2 orang, laki-laki dan perempuan. Apabila itu dilakukan oleh lebih 2 orang (apa itu 2 perempuan dengan 1 laki-laki, atau 2 perempuan dengan 2 laki-laki dsb), pastilah orang akan menganggap hal itu tidak wajar, tidak normal. Hal itu menyalahi apa yang biasa dilakukan. Sebut saja menyalahi norma yang ada dalam masyarakat. Lalu bagaimana dengan kaum kita ini? Melampiaskan hasrat seksual antara laki-laki dengan laki-laki saja, orang lain menganggap hal itu tidak wa-

jar, tidak normal, dan menyalahi norma yang ada dalam masyarakat. Apalagi jika itu dilakukan bersama dengan 3 atau 4 orang sekaligus, bahkan lebih. Apa kata orang nanti? Bisa-bisa kita dapat sebutan sebagai orang yang tidak normal dua kwadrat.....

Kita boleh berkata bahwa pelampiasan hasrat seksual yang dilakukan bersama dengan lebih dari 2 orang adalah sudah biasa. Bule-bule sono sudah biasa melakukannya, itu wajar-wajar saja. Tapi benarkah demikian? Tidakkah kita hanya terpengaruh oleh video-video atau majalah-majalah porno? Atau terpengaruh bujukan bule-bule yang bermulut manis? Tidakkah kita tahu bahwa dalam budaya Barat sono masih banyak orang yang masih menganggap gay itu suatu hal yang tidak wajar, belum bisa diterima secara normal. Masih ada gay yang tidak berani mengakui dirinya gay secara terang-terangan. Lalu kita dapat membayangkan bahwa sepasang kekasih gay dalam melampiaskan hasrat seksualnya saja masih dianggap tidak wajar, tidak normal, belum bisa diterima, apalagi dalam melampiaskan hasrat seksualnya dengan banyak orang. Apa kata orang nantinya?

Tetapi apakah kehidupan gay itu identik dengan hubungan seks dengan banyak orang, yang dilakukan bersama-sama? Kalau ya, lalu kemanakah yang kita inginkan dalam melangkah di dunia gay ini? Yang kenyataannya kita masih harus memperjuangkan keberadaan kaum kita ini agar diterima masyarakat. Saya kira tidak semua orang setuju bahwa

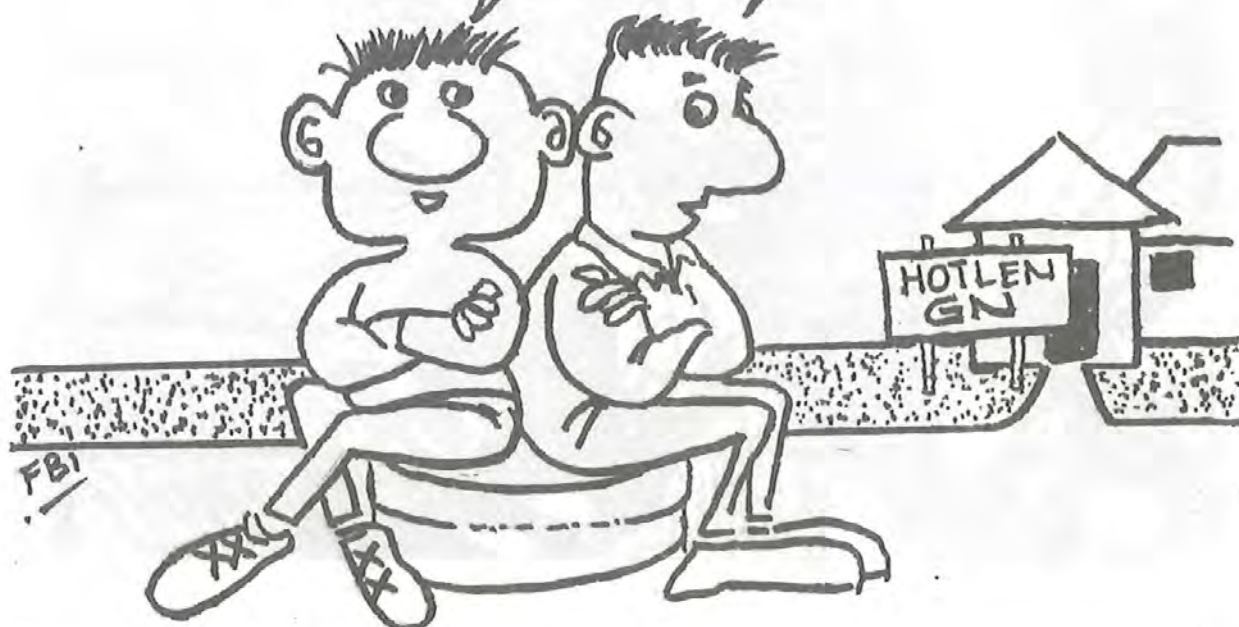
keberadaan gay itu sama saja (identik) dengan hubungan seksual yang dilakukan dengan banyak orang. Termasuk bule-bule yang pernah datang ke Indonesia tidak semua setuju dengan hal itu. Tidak semua bule yang datang ke Indonesia dalam tiap kota yang disinggahinya, ia terlibat hubungan seksual dengan gay Indonesia. Tidak semua bule yang datang ke Indonesia menyukai hubungan seksual dengan banyak orang yang dilakukan bersama. Dan yang penting juga bahwa tidak semua bule yang datang ke Indonesia itu terbebas dari HIV/AIDS.....



▼ KEMIN (SOLO)

KENAPA SIH YANG...
SETIAP KALI KUJAK
KAMU BILANG OGAH,
SUDAH NGGAK CINKA YA..

MALAS AH!...
HABIS SETIAP KENCAN
KAMU NGGAK MAU PAKAI
KONDOM SIH...





THE ILGA PENPAL LIST

The following is a partial listing of international pen friend/ pen pal programs. There is a wide selection: for women only, for men only, for youth, for prisoners; and for South Asians. Exchanging letters on an individual basis is a good way to learn about another culture and society, and make friends across borders. Best of luck in finding a great pen pal!

▼ International Gay & Lesbian Penpals

Foundation: non-profit foundation offering bed and breakfast exchange, accommodation, penpals and contacts:

CTFI

Staugraben 7

26122 Oldenburg

GERMANY

Fax: +49 441 27772

PO Box 66450

Houston TX 77266

USA

Gaypen

BCM-GLI

London WC1N 3XX

UNITED KINGDOM

▼ Non-profit penpal organization: write to them for membership information. Publishes large list of members wanting contacts, international and national, lesbian, gay, bi and transgender.

LGB National Pen Pals

PO Box 2000

Horwich, BL6 7PG

Bolton, Lancashire

UNITED KINGDOM

BIEX

c/o DIM

Box 7038

S-161 07 Bromma

SWEDEN

Friendly Pen Pal Service

PO Box 83

Tujunga, CA 91043

USA

International Lesbian/Gay

Correspondence Network

c/o NVIH-COC - Rotterdam

Postbus 768

3000 AT Rotterdam

THE NETHERLANDS

International Gay Penpals

Suite 320, Box 7304

North Hollywood, CA 91603

USA

Pen Friends Listings

Paz y Liberacion

CGAP Pen Pal Project
c/o LGCSC, 208 W 13th St
New York, NY 10011
USA

▼ For South Asian gay men and lesbians:
Trikone
PO Box 21354
San Jose, CA 95151
USA

▼ Women only: International Lesbian
Information Service
Contacts/Contactos
c/o ILIS Newsletter
NVIH-COC
Nieuwezijds Voorburgwal 68-70
NL-1012 SE Amsterdam
THE NETHERLANDS

▼ Youth
Letter Exchange
c/o Alyson Publications
40 Plympton St
Boston, MA 02118
USA
(21 years old or younger)

Penpal Scheme/IGLYO
PO Box 542
NL-1000 AM Amsterdam
THE NETHERLANDS
(people under 26)

▼ Men only:
Intergay
Voorstraat 12a
NL-4033 AD Lienden
THE NETHERLANDS

Gay Hot Shots
PO Box 525
1411 Kolboth
NORWAY

▼ Free ads of up to 30 words can be
published for 12 months in the magazine
RG. Write to them for more details.
RG
Box 915, Station C,
Montreal, PQ H2L 4V2
CANADA

▼ Links gays in prison:
Joint Venture
PO Box 26-8680
Chicago, IL 60626
USA

▼ ILGA has received a letter from a
self-described gay traveler and tour
operator who invited those interested in
visiting Ghana to contact:
New Image Travel & Tours
PO Box 2689
Accra
GHANA
Ph/Fax: +233 21 300030

▼ For those interested in African penpals,
personal ads can be placed in the South
African newspaper EXIT. Contact for info
and costs:
EXIT
PO Box 2165
Johannesburg 2000
SOUTH AFRICA



Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya prangko sebesar Rp750,00 setiap kiriman (dikirinkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam GN nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

SUMATRA UTARA

AKU SANTUN, 23/178/58, Chinese, hobby: renang, music house, koleksi perangko, koresponden. Ingin bersahabat dengan G maskulin, umur > 25, suku apa saja, tidak matre, bisa diajak berbagi suka-duka. Yang ingin kenalan, layangkan surat dan foto ke: **[REDACTED] MEDAN 20212.**

I'm Indonesian Chinese, 24/170/63, university graduated majoring in accounting. Would like to correspond with G all over the world. The person must be educated, simple, easy going, masculine G male for friendship (perhaps more/partner). You can write me in English, Chinese or Indonesian. All letters will be answered. Photos attached would be lovely and appreciated. Letter to: **TIMMOTY**, PO Box 2394, **MEDAN 20000.**

KENLIE **[REDACTED]** 27/165/55, Chinese, de-

signer, wajah imut, mencari teman yang sopan dan bertanggung jawab, umur > 17, suku apa saja. Jika anda berminat, layangkan surat & foto ke: **[REDACTED] 40 MEDAN**, telp. (061) 522231. Kalau anda mempunyai modal peragawan, boleh hubungi saya sebab dalam waktu dekat saya akan mengadakan fashion show tunggal.

WILLIAM **[REDACTED]** 33/174/65, Chinese, dancer & stylist, saya ingin mempunyai teman kencan dengan orientasi sex yang hebat. Bagi yang berminat, silakan mampir di workshop saya di: **[REDACTED] MEDAN**, telp. (061) 522568.

A HAI, 29/165/52, Chinese, ingin kenal siapa saja asal atletis. Yang serius silakan kontak: **[REDACTED] MEDAN**, atau HP. 081-161-5857.

KARTA, Chinese, tertutup, punya karier bagus, wajah boyish walau usia saya > 30

an, pernah tinggal di USA. Ingin punya kenalan yang baik hatinya, surat tujuan ke: [REDACTED] **MEDAN**, atau via HP. 081-160-5694.

SAHAT, Chinese, atletis, macho, ingin bersahabat dengan siapa saja terutama yang sudah mapan kariernya. Kontak saya di [REDACTED] **MEDAN**.

DANIEL, Chinese, karier mantap, ingin kenal dengan G usia < 30 dan berwajah menarik. Layangkan surat ke: [REDACTED] **MEDAN**, atau HP. 081-160-2857.

RIAU

RAGIL, lahir Padang 10.11.73, hobby: ngeceng, disco, ngelamun, ingin kenal dengan gay di seluruh Nusantara > 20 tahun dari semua kalangan. [REDACTED]

BATAM

SUMATRA SELATAN

ELAN [REDACTED] 155/62, ingin punya kenalan teman-teman sehati se Nusantara yang kece & atletis. Alamatkan surat dan foto ke: [REDACTED]

PRABUMULIH TIMUR.

LAMPUNG

ROHMAN, 28/172/67, Islam, S-1, tertutup, tampan, humoris, hobby: tukar foto, berkebun, koresponden, travelling, renang. Bagi yang ingin kenal, bisa kirim surat dan foto ke: Kotak Pos 170 **KOTABUMI, LAMPUNG UTARA** 34501.

JABOTABEK

MANNUEL [REDACTED], ingin kenal & bersahabat sekaligus saling membagi suka duka dengan teman-teman, kontak di:

PO. Box 4774, **JAKARTA BARAT** 11047

Y. ERREN, 28/165/51, bisex, tertutup, swasta, maskulin, romantis, hobby: nonton dan fitness. Ingin mencari teman G/bisex umur 28-40, Chinese, tertutup, simpatik, maskulin

dan mapan. Semua surat via GN, yang memenuhi kriteria di atas akan dibalas.

DJEMMIE B, 23/169/53, bujangan, wira-swata, mendambakan pria usia 35-60 th (khusus) dan pria 17-35 th (sahabat), tertutup, kebabakan, sabar, penuh kasih sayang, tidak feminin, tidak sombong, tidak suka hura-hura, dapat diajak tukar pikiran dan diutamakan yang bujangan. Yang merasa cocok silakan kontak ke: [REDACTED]

JAKARTA BARAT 11420

ERWIN, 26.02.77/171/63, Cristian, care, humorist, loving 'n friendly. Hobbies: art 'n design, fitness 'n swimming. Ingin kenal dengan G yang ok 'n atletis, good looking, body hair, loving 'n have a permanent job, age >20 y.o. Please send me your letters with photo to: [REDACTED]

JAKARTA BARAT 11840

AHMAD, 26, bisex, akuntan, ingin kenal dengan pria bisex atau G maskulin yang jantan, sexy, penampilan wajar, sederhana dan simpatik. Layangkan surat ke: [REDACTED] **JAKARTA** 12560 atau HP. 0816-715-072.

HARRY, 26/180/81, G, karyawan, pemalu, ramah, dewasa, kulit coklat, berbulu, wajah imut, mendambakan G 25-45 th, kebapakan, jujur, mapan, jantan, tinggi be-

sar, berbulu/berkumis, kulit terang dan ganteng. Lebih disukai bila anda pria India atau Arab, agama tak jadi soal. Surat dan foto silakan kirim ke: P.O. Box 7767/JKSLA, **JAKARTA** 12077

BUDDY, 20/178/61, hobby: musik, renang, nonton, travelling dll, wajah lumayan, sifat tenang, sabar, ceria, setia dan tidak suka hura-hura. Ingin kenal dan menjalin persahabatan dengan sesama G, khususnya di Jakarta, diutamakan yang single, jujur, mencintai, setia dan tidak munafik. Silakan kontak ke: [REDACTED], **JAKARTA** 14140. Jangan lupa fotonya.

ANDRY, 30/178/72, good looking, Chinese, Overseas MBA Graduated, Finance Manager, Jakarta. I am looking for educated, mature and masculine gay for my partner. If you are 35-50 y.o, please contact me to my cellular phone: (081) 689-7121.

TASRIN [REDACTED], 27, hobby: travelling dan koresponden, alamat: [REDACTED]

[REDACTED], **JAKARTA SELATAN** 15412. Silakan kontak!

AGS, 24, Islam, karyawan, S-2, tertutup, ingin kenal dengan teman-teman G/bi/hetero yang tidak matri, jujur, kebapakan, usia 20-60, sopan, berwawasan dan berpendidikan, sehat, lebih suka yang di

Jakarta. Surat dan foto dialamatkan ke: BDI, PO Box 6519 JKSDW, **JAKARTA** 12065.

ANTO, 27/170/55, Katolik, ingin koresponden dengan sesama G/bi yang maskulin dan tertutup. Surat dialamatkan ke: PO Box 4554 JKP, **JAKARTA** 10045.

AWAN, 25/176/69, Chinese, nature, educated, simple, masculine, good character and very romantic, would like friendship & possible relationship with somebody who is independent, well educated, low profil, age 20-35 from Indonesian or other countries. I'm a good letter writer and I promise always to reply to letter. I receive promptly to: PO Box 6149/MT, **JAKARTA PUSAT** 10310.

RICHARD [REDACTED] 23/178/67, Chinese, tertutup, hobby: renang, nyanyi, baca. Kontak surat ke: PO Box 2901 JKP **JAKARTA** 10029 atau via (021) 382-7000 a.7933. Semua su-

rat pasti akan dibalas.

HANDOKO, 30/175/70, berkumis, sawo matang, dada berbulu, atletis, hobby: berenang. Ingin menjalin persahabatan dengan siapa saja, yang berminat kontak PO Box 6776/ JKBB **JAKARTA** 11067.

ERICK, 27/168.60, penampilan wajar, menarik, dewasa, karyawan cafe di Jaksel, mencari teman serius untuk jadi pasangan. Pasangan yang diharapkan usia 27-35, berat/tinggi seimbang, berkumis, dewasa, bekerja, dan berdomisili di Jabotabek. Yang serius silakan kontak (021) 799-

7754, hari Senin-Kamis, jam 16.30-19.00.

OKKY, 25/163/55, masculin, romantic, sincere, short black hair. My hobbies are music, singing, painting and reading. I just have graduated from UGM. My majoring is International Relations. I have a permanent job. I'm looking for friend and hopefully for my special partner from other countries who stay in Jakarta. He must be honest, no lies, masculin, G, age 35-55, educated and having a job. Please write with a picture to: [REDACTED]

[REDACTED] **JAKARTA PUSAT**, or call to home (021) 420-3447 everyday above 19.00 WIB, and office (021) 650-6565 ext. 792 everyday between 08.30-17.00 WIB.

JAWA BARAT

RB.ADJI, 168/47, langsing, Islam, hobby: nyanyi, musik klasik, jjs, ngobrol, bersahabat, humorist, hangat, ingin dikenal dengan teman-teman dari berbagai kalangan, tua maupun muda. Alamat: [REDACTED]

[REDACTED] **DEPOK** 16411.

KANKAN Z, 37/165/55, Islam, hobby: makan, disco, supel, sabar, punya wawasan yang cukup, darmawan. Ingin kenal dengan semua teman G termasuk yang feminin seluruh Nusantara. Silakan kirim surat ke: [REDACTED]

[REDACTED] **BANDUNG** 40125. Telp. (022) 704821.

BOB [REDACTED], 24/168/56, hobby: melukis, jalan-jalan, musik, dll. Mendambakan pasangan lelaki yang straight dan biker, berbulu, berkumis, gagah, ramah, humoris,

setia, usia 35-54, dan bisa ngajak saya kencan. Yang berminat kontak saya: d/a [REDACTED]

[REDACTED] **SUKABUMI** 43161.

OBING, 25/170/50, hobby: jalan-jalan ke pantai & gunung, tertutup, sederhana, wajar dan masih single. Ingin mendapatkan partner yang masih single, wajar, dan pengertian. Yang serius, silakan kontak ke: [REDACTED] **BANDUNG** 40154, telp. (022) 215520.

EDDY, 23/170/56, penampilan menarik, su- pel, humoris, bergerak dibidang entertainment, hobby: nyanyi, ingin kenal dengan teman-teman G, umur 23-35 th, menarik, jujur, baik, setia, bekerja, pengetahuan, ber- bulu, tinggi >170 cm. Bagi yang ingin ke- nal, silakan kirim surat plus foto ke: [REDACTED]

[REDACTED] **BANDUNG** 40535

TIO, 34/168/54, sarjana, bekerja, hobby: travelling, window shopping, baca, renang dan berteman, ingin mencari teman hidup sesama G, umur 40-55 th, yang ho-

nestly, smart 'n mature dari berbagai suku dan agama, baik dari luar maupun dalam negeri, lebih disukai yang di Jawa dan Bali. Silakan kontak ke: P.O.Box 6737 BDCD, **BANDUNG** 40067.

UPRIE, 21/170/56. good looking, working, single, looking for male to make relationship from around the world. Must be good looking, colleges student or working, straight act, under 30 y.o. Please send bio completly and photos, if possible phone number too, so we can meeting immediately to: [REDACTED]

BANDUNG 40184

Saya G, tertutup, 30 th, lulusan S1, bekerja, ramah, pengertian, sederhana, humoris, tidak merokok, ingin kenal dan berbagi pengalaman dengan para G baik dari dalam maupun luar negeri, tidak feminin, tidak materialis, tidak munafik, sopan, toleran dan berpendidikan cukup. Soal wajah dan umur tak jadi masalah. Jika merasa tertarik, silakan kirim surat dan foto ke: **DEDY**, Koropak 01/BJS, **CIAMIS** 46383

JAWA TENGAH-DIY

SETYA [REDACTED] lahir Semarang, 22.88. 70, swasta, hobby koresponden dan nonton, ingin berkenalan dengan teman-teman sesama untuk saling berbagi rasa. Semua surat-surat

dialamatkan ke: [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED]
SEMARANG 50122.

ALYT [REDACTED] 22/175/55, hobby karaoke, ingin punya temen hidup yang setia dan pengertian, umur sebaya, harta tak jadi masalah karena aku percaya cinta yang murni

tak kenal harta. Surat dan foto alamatkan ke: [REDACTED] **PURWOREJO**.

BUDI S, 23/160/54. Chinese, Kristen, mahasiswa, hobby: baca, renang, koresponden, nonton, masak dan makan, tertutup, wajar, wajah biasa saja, sehat, pendiam, berkaca mata dan tidak vulgar. Ingin bersahabat dengan G dari seluruh Nusantara, dengan latar belakang pendidikan yang baik, suku dan agama tidak jadi masalah, tidak vulgar, keba-pakan, baik, umur 30-45 th. Bagi yang serius dan memenuhi kriteria, silakan kirim surat dan foto ke: P.O.Box B 048/UKSW, **SALATIGA**.

FRANSISKUS, 23/165/60, Indonesian Chinese, cute, nice, maskulin, good looking, have a good job, single, haven't come out, Catholic, brown eyes, black hair, white skin, hobbies: singing, dance, music, reading novels, correspondence, walking around, etc. Have passed study in University. I want to make relation with every one from Indonesia or other countries. Age 19-35, masculin, edcation have passed university. Polite boy/man, not sex oriented, good looking, have a good thinking, still single. If you interest with me, please contact me: Tromol Pos 41,

PEKALONGAN. Telp. 081 129 1956. I don't reply letters without photo. Please send in English or Indonesia.

DICKY, 23/163/62, kuliah, tertutup, sederhana, wajah biasa, tidak suka: merokok, pesta, hura-hura, free sex, hobby: baca, nonton, bahasa Inggris dll. Ingin mencintai dan dicintai oleh pria jujur, setia, tertutup, maskulin, kebabakan, berkumis, pendidikan tinggi; mapan, berbulu, romantis, umur 30-57 th. Alamat: [REDACTED]

SOLO 57126

ARIA [REDACTED], 20/166. mahasiswa, mencari kekasih, umur >20 th, dari kalangan apa saja, wajah no problem, tidak sex oriented, dan yang penting G. Layangkan surat dan foto ke: [REDACTED]

SALATIGA

JEANI U, hobby: koresponden, seni dan jalan-jalan, mengharapkan seorang teman yang pelukis / pemahat/pematung. Alamat: P.O.Box. 8076 SMEL, **SEMARANG** 50080

SAKOKO, 22/167/45, mahasiswa, Katholik, Timor, baik luar dalam, manis, mencari pasangan G yang baik dan bertanggung jawab, penghasilan tetap, serta dapat membiayai kuliah saya, umur > 35, tinggi/berat ideal, wajah no problem. Saya bersedia hidup bersama, kalau berminat hubungi: [REDACTED]

YOGYAKARTA 55281

E. SETYO, 23, hobby: koresponden, baca, jalan-jalan, nonton, ingin punya sahabat untuk berbagi rasa, umur > 22, jujur, tidak matre, dan punya wawasan. Surat alamatkan ke: PO Box 327 **PURWOKERTO** 53101.

KRISNA [REDACTED]

[REDACTED] 26/169/64, sawo matang, rambut lurus, cakep/manis, sexy, pendiam, hobby: makan, jalan-jalan, mejeng, baca, ingin kenal dan bersahabat

dengan seluruh G di mana saja, bisa diajak diskusi, komunikasi, setia, umur 20-30. Yang berminat silakan tulis surat dan kirim foto ke: [REDACTED]

KARTASURA 57164

VICTOR, 20/170/55, mahasiswa, hobby: modelling, reading, watching, ingin kenal teman-teman G dari mana saja. Layangkan surat dan foto ke: Tromol Pos 38/YKBS **YOGYAKARTA** 55281.

BAMBANG [REDACTED], 40, ingin berkenalan dengan siapa saja tanpa ada syarat tertentu, yang penting ada kecocokan. Surat dan foto alamatkan ke: Sanggrahan UH 1/472 **YOGYAKARTA.**

TANTO, 32/168/60, tampan, maskulin, berkumis, berbulu dada, sederhana, ingin menjalin persahabatan dengan rekan-rekan sehati di tanah air dengan modal keterbukaan, kejujuran dan kemandirian. Yang tertarik silakan kontak ke: Kotak Pos 17 **SOLO** 57126.

RIFALDY [REDACTED], 21/165/55, mahasiswa, ganteng, hobby: bulutangkis, fitness, renang dan jalan-jalan. Mendambakan bapak angkat umur 25-40, cakep, penyayang, sabar, nggak ego. Yang berminat langsung aja kontak ke: [REDACTED]

JAWA TIMUR

JEKCY, 28/15748, lesbian, suka musik dan kerja keras, kalau sempat travel suka nyupir sendiri, mencari teman yang cantik, manis, sederhana dan setia. Jika tertarik silakan kontak ke: [REDACTED]

[REDACTED]

SURABAYA.

REY, 23/170/54, mahasiswa tingkat akhir, single, cakep, manis, good personality, romantis, jujur, setia, tertutup, humoris, tidak feminin maupun materialistis, hobby listening soft music, singing, reading, travelling, etc. Ingin kenal yang serius dengan yang jujur, umur >25 th, tidak kurus, tidak hanya berorientasi pada seks, bekerja, berpikiran dewasa. Yang ingin kenal silakan kontak ke: [REDACTED]

MALANG 65122

Javanese man, 25/175/75, looking for man who have blue eyes, brown hair, hairy body. If you 25-35 y.o, faithfully, could make me happy, romantic, please contact with photo. I swear send you soon. Write to: **EDDY WIJAYA**, Jln. Tembok Dukuh No. 112-114, **SURABAYA**

AGUS T, 24/175/69, Chinese, ingin teman hidup yang setia, diutamakan berbadan gemuk, setia dan saling mencintai. Jika bersedia layangkan surat ke: [REDACTED]

[REDACTED] **SURABAYA**. Telp. (031) 531 4532

ALEX, 23/169/54, Chinese, ingin teman hidup yang setia, diutamakan yang berbadan gemuk, tidak materialistis dan rajin apel ke rumah. Tidak melayani surat-menyerat, telp. (031) 531 4532 atau datang ke [REDACTED] 5, telp. (031) 546 8544-546 8545, **SURABAYA**

AGA, ingin berkenalan dengan teman G yang berusia 28-29 th. Bagi yang ingin kenal silakan layangkan surat dan foto ke: Tromol Pos 1077, **SURABAYA 60008**

Aku seorang bapak, 60/160/60, ramah, sopan, hetero yang juga senang pada G- pemuda atau yang agak tua, umur 20-50 th, sopan, jantan, bisa diajak tukar pikiran soal pekerjaan dan pengalaman yang lain. Silakan kirim surat ke saya, **LUTHI MADASIR**, Kotak Pos 148, **JEMBER**.

AGUS [REDACTED], 36/170/62, sarjana, pegawai negeri, hobby: baca, dengar musik, menyukai binatang/tanaman, ingin berkenalandengan teman-teman G. Semua surat akan saya balas, alamatkan ke: Tromol Pos 976 SBGB **SURABAYA 60008**.

STEVENT [REDACTED] 24/165/54, Chinese, mahasiswa, baik, menarik, hobby: main musik, koresponden, renang, dan tukar foto. Ingin berkenalan dengan pemuda G yang baik, menarik, jujur, di mana saja, usia 20-36. Yang serius silakan kirim surat dan foto ke: [REDACTED] **MALANG**, telp. (0341) 474-326.

I GUSTI [REDACTED], 24, ukuran khusus panjang 13 cm/diameter 4 cm, kulit putih, tampang biasa, baru mengenal dunia G, belum punya pengalaman terutama pengalaman sex. Ingin kenal khusus hanya dengan G yang Chinese, untuk

mencari pengalaman sex, umur nggak penting asal sifatnya 'just for one night stand'. Alamat surat ke: Jln. Krembangan Bakti V-C/10 **SURABAYA** 60176. Telp. (021) 355-0822.

KALIMANTAN SELATAN

GUSTI [REDACTED]

[REDACTED] 25/175/55,
WNI, Katholik,
hobby: nonton,
pleasure, ma'em,
ingin kenal dan
menjalin persaha-
batan lebih dekat
dengan anggota
GN, khususnya

yang berumur 20-40 th, atletis, berwi-
bawa, macho, berkumis. Silakan kontak
saya di: [REDACTED]

BANJARMASIN 70111

KALIMANTAN TIMUR

BAGUS [REDACTED], 26, karyawan swasta,
tertutup, berkumis, sikap dan penampilan
wajar, hobby: jalan, baca, singing, ingin
kenal dengan sesama G/biseks, umur 25-
40 th, maskulin, sikap dan penampilan
wajar, tidak membedakan suku dan
agama, wawasan luas, berpendidikan,
berpikiran dewasa, jujur, lebih disukai
yang tertutup. Bila anda memenuhi kri-
teria di atas, layangkan surat ke: P.O.Box
24 **SAMARINDA** 75124.

KALIMANTAN BARAT

WITO, 25/174/72, tertutup, berkumis, mas-
kulin, macho, sikap dan penampilan wa-
jar, pendiam, hitam manis, tidak merokok,

tidak suka dibo-
honghi dan sabar.
Hobby: olah raga
volly, renang dan
fitness. Ingin men-
jalin persahabat-
an atau pacar
dengan teman-
teman gay selu-
ruh Indonesia

yang dewasa, tertutup, sederhana, setia,
penyabar dan penyayang. Surat beserta
foto alamatkan ke: [REDACTED]

[REDACTED] **PON-
TIANAK**.

BALI

GHOSAY, 20/175/65, kulit putih, penampi-
lan gak malu-maluin, humoris, manis, hob-
by: nonton dan disco. Pngen kenal ama
semua G, terutama yang di Bali, alamat:
[REDACTED] **BALI** 80811.
Kalo mau ke rumah sebaiknya janji dulu!

NYOMAN [REDACTED], 22.6.79, hobby: korespon-
den, renang, travelling, alamat: PO Box
123 **SINGARAJA** 81101. Ingin kenal G yang
tampan, juga partner yang berumur > 35,
baik, bisa ngerti tentang hidup. Ditunggu
kontakanya.

OKKY, 26/178/59, mencari pasangan
yang baik, ju jur, sabar, masku lin, tidak
matre, G/bi, bekerja/pelajar/mahasiswa,
tertutup. Si lakan kontak ke: [REDACTED]
[REDACTED] **KUTA BALI**
80361.

AGUS, lahir 6.8.71, Hindu, bekerja, masku-
lin, tertutup, ingin mendapatkan pasang-
an untuk berbagi rasa. Silakan kontak ke:
PO Box 268 Ubud, **GIANYAR** 80571.

N.T.B.

CINDRA S, ingin kenalan dengan semua teman G pelanggan GN yang serius dalam bersahabat. Silakan hubungi saya di:

[REDACTED], **MATARAM** 83235.
Telp. di atas jam 21.00 wita dengan no. (0370) 35998.

SULAWESI SELATAN

RYAN, 19/178/60, single, belum kerja, Islam, kulit kuning, tampan, simpatik, humoris, pengertian, penyayang, romantis, setia, hobby: baca, korespondensi, belajar bahasa, nonton film, dengar radio, kliping, koleksi, fotografi, fashion, model, sederhana, cool, trendy, menarik, cute, charming, menginginkan persahabatan dengan rekan G dimanapun berada, memiliki wawasan luas. Layangkan surat plus foto ke: [REDACTED]

UJUNG PANDANG 90156

SINGAPURA

JASON TAN, 32, my hobbies are weight-training exercises, travelling, movies, music, swimming and I have just taken over my gay friends post office box for correspondence. Looking for freshy/stocky boy straight acting men. I hate skinny men cos I think they are very ugly. Preferably above 30 y.o. Please write me with photo to: Toa Payoh North Post Office, PO Box 0796 **SINGAPORE** 914134.

THAILAND

Indian, 47, young, romantic hairy, looking for Bruce Lee type, like swimmers, sports-

men, Chinese, non smokers, visiting Indonesia soon. Please write with photo to: GPO Box 2741, **BANGKOK** 10501 **THAILAND**.

AUSTRALIA

My name is **JOHN W. BROWN**, Australian, 59 years of age, retired aviator/aero-engineer, 183 cms and 96 kgs, solid build, fair hair, blue eyes, would like to meet an Indonesian with the same interests. Especially IAF or IPTN personnel. I also like swimming, music, travel and romantic times at leisure. If you are between 20-35 years of age, please reply. Your photo gets mine. My address: 8 Princess St., **MERLYNSTON, VICTORIA, AUSTRALIA** 3058.



My name is **JAMES BERKERS**. I am tall and slim build, I am very modern person but not into clubs or gay scene, hence my ad. My hobbies are gardening,

movies, country drives, dining out and much enjoy home life. I would very much like to meet a guy between 25 and 35 to form a sincere relationship for the rest of our lives with much love and understanding. If you like to know more about me, please write with photo and I promise to answer your letter. My address is 1/51 Ormond Esplanade, **ELWOOD, MELBORNE, AUSTRALIA** 3154.



Hi, my name is **TONY BURROWS**, 43/180/70. I am masculine, I like going to movies, watching TV, music, hiking/travel. I have been to Indonesia 5 times and love Indone-

nesian people. I am very romantic. I like love of kisses, cuddles. If you are interested, please write to me at : Unit 3/18 BARWON ST, Box HILL PORTH-3129 **MELBOURNE, AUSTRALIA**.

JEPANG

Teacher, interested nature, festivals, culture, history, photography, travel and correspondence. Please write me for: **DON P. BAKER**, Box 502 Yokota 96326 Fussa, **TOKYO 197 JAPAN**.

EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to have gay friend(s) or perhaps partner from the Netherlands or Europe aged 40-65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you are 20-35 y.o., a graduate from Senior High School or higher, speak and write good English, then write a letter containing description of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can insert a pasphoto of 4x6cm size and send to: **INDOLINGKAR Penpals**, Postbus 257, 7600 AG **ALMELO, NEDERLAND**. Then you just wait for response(s) from European gay people who are interested in you. IT'S

FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for whatever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thanks.

LUXEMBOURG

have been active in gay penfriendships for the past 5 years but have had little success in finding genuine young guys who want an older English guy to be a friend. I'm 40/175/78, currently working and living in Luxembourg and have a good job, nice, friendly, clean shaven, young acting, affectionate and caring, looking for boys between the age of 18 and 25, I will visit your beautiful country. Please, write me for: **DAVID THOMPSON**, 27 Rue Du Scheid, L 6996 Rameidange, **LUXEMBOURG**.

INGGRIS

English gay male seeks Indonesian/Asian gay males, 18-30 y.o. For friendship and hopefully more. I'm, 49, singer, own my house wear sea on south coast. Maybe we could exchange visits, please write in English with photo to: **MAURICE A. PEACOCK**, 23 Dances Way, Hayuwer Island, Hampshire, **Poll Ojp, ENGLAND**.

JERMAN

HANS STRATMAN, 51, ingin koresponden dengan G Indonesia, usia 18-23, suka travelling, nonton, belajar bahasa asing dan kebudayaan. Mencari seseorang yang penyayang dan lembut, kalau ingin kirim surat silakan ke alamat: Osterfeldstr 26, D-58300, **WETTER, GERMANY**.



Attractive, warm-hearted German top business man, 34 y.o, seeks educated, beautiful, masculine males for friendship, love & life, your letter and photo gets mine. Please write

to: **KARL SEIDLER**, Schimideweg 1, D-27721, **RITTERHUDE GERMANY**.

BELANDA

English speaking man living in Amsterdam would like to hear from a teenager interested in companionship for holidays or longer term. Nice house and dog. Contact: PO Box 10273 IOOIEG **AMSTERDAM NETHERLAND**, phone. 3120-6181272.

Dutch man, 41, is looking for a nice romantic partner in the age from 25-35 years. Anyone who is interested in starting a relationship with a nice-looking Dutch man, blond, blue/grey eyes, 70 kg and 182 cm, having a very good job working for the Dutch Government, living in a small, nice village on the east-side of Holland is asked to react. I'm really serious, romantic, loving music, travelling, film, being at home and receiving friends, and I'm looking for the same. If you really want to find a lover for a lasting friendship and you serious want to come to Holland at first to meet and maybe later to live with me, please, write me a letter with photograph. **RUDI VAN STRATEN**, Bartheze 19, 7201 JT **ZUTPHEN, NEDERLAND**.

My name **LOUIS**, correspondence address:

PO Box 45658, 2504 BB The Hage, **The Netherlands (Holland)**. E-mail address: lucasnl@worldonline.nl (don't use capital letters).

AMERIKA SERIKAT

35/191 is looking for a handsome 18-22 y.o houseboy with some English skills. I'm living in central America and do travel frequently. If you like to be at my side and are looking for a big brother relation where you are obeying my orders you can start a new great life. Send a detailed letter with a full length picture by airmail to: **MARTIN R. REDMANN**, PO Box 2059, BH-1000 Belize City, Belize, **CENTRAL AMERICA**.

American man go visiting Indonesia this fall. Strong, considerate profesional with many interested and high standards seeks a kind and interesting correestpondence, with possible meetings. I have taught English as a send language. Contact to: **MELVIN BOBIER**, 2331 Ward Street, Barkeley, CA 94705, **USA**.

White, male, 29/188/86, brown hair/eyes, seeks intemational contact/penpal, I'm a graduate of the university, energetie, focused, confident, worldly, non-smoker, conscientious and creative, my interests include writing, the outdoor, sports, volunteer work, foreign cultures, and adventure. Please respond to the addres below: **BRAD E. DAVIS**, 1112 Hooverview Drive, Westerville, **OHIO 43082, USA**.

I'm, 40/216/61, very nice person, I have a lot of caring for someone to, I know there some friends/gay, I will hope from someone and wrote in English, for to: **CRAIG**

GRIFFIN, 2409 Eocotillo PNx, AZ 85016 **USA**.

Gay life in USA, 54/240/65, eclectic, sensual, romantic, looking for friends or more. Please, write with photo to: **C. STANLEY MAXWELL**, PO Box 18422 **OKLAHOMA CITY OK 73154-0422 USA**.

Find the type of people, you are looking for in this unique. Customered penpal service, open to all gays, lesbian and bisexuals and our friends, worldwide not money, please write for: **IAK**, Box 83 Tujunga **CALIFORNIA CA 91043 USA**.

Gay from USA, would like to receive letter with photo, from Indonesia gay guys. Like to exchange ideas, fantasies and maybe travel to each other's countries someday. Please write for: **FERNANDO**, 9150 Fountaine Bceau Blvd APT # 407 **MIAMI FL 33172 USA**. Phone: 305-220-2061.

MEXICO

Do you seek great friendship? Maybe love? If sincerity confidence and honesty are also very important for you must write me, from all over the world. I'm a Mexican guy, 32 y.o. I promise to reply all letters. No drugs or ferns please. I look forward to hearing from you. You can write in Spanish, English, French or Italian. **VICENTE FERNANDEZ**, 39 Poniente 2926-D, Suite 111 El Vergel, **PUEBLA, PUE 72400 MEXICO**.

PINDAH ALAMAT

KRISTANTO LINARDI (Perkawanan 46) pindah alamat ke: Jln. Sagan GK V/989 **YOGYAKARTA 55223**

MOSHELITO (Perkawanan 19), pindah alamat ke: PO Box 1683 **UJUNG PAN-**

DANG 90016.

MENGUNDURKAN DIRI

HIDAYAT (Perkawanan GN.48), mengundurkan diri karena pindah rumah.

Cowok muslim yang beralamatkan **PO Box 195 Pare KEDIRI** (Perkawanan GN.48) mengundurkan diri karena sudah bekerja dan dengan terpaksa menutup kotak posnya.

RALAT

RYAN & DANNY (GN.47) meralat kesalahan nomor pagemya, yang betul adalah: (021) 884-3333 dengan ID 4889.

Nomor telepon **GAYA SURAPATI** yang benar adalah (0343) 420-442



DIREKTORI

Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Deli, Kotak Pos 25/MDBU, Medan, Sum-Ut 20154; **Gaya Siak**, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **BAGASY (Batam Gay Society)**, Kotak Pos 212/Batam, Batam Centre, Riau 29400; **Ikatan Persaudaraan Orang-orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi**, Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-566-0589, 09.00-18.00 WIB, kec. Selasa); **Zaqzim Entertainment**, Rusun Tanah Tinggi Blok VI/203, Jakarta Pusat 10000; **MitraS** (lesbian), Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; **N'Oubliez Pas**, Kotak Pos 2901/JKP, Jakarta Pusat 10029; **GAYa PRIAngan**, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); **Gaya Semarang**, Jln Ngesrep Timur V/46, Semarang, Ja-Teng 50000; **GUCHI (Gabungan Cowok Homo Indonesia)**, Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; **Gayeng Salatiga**, Shopping Centre Lt. Basar (belakang BCA), Jln. Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); **Gay Organisation (GO)**, Kotak Pos 109, Kebumen, Ja-Teng 54301 (Telp. 0287-61100, setelah 18.00 WIB, u.p. Pras); **Indonesian Gay Society (IGS)**, Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281; **GAYa NUSANTARA (GN)**, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, Fax. 599-3569, E-mail: gayanusa@ilga.org); **Gaya Baya (GB)**, Jln Dupak Bangunrejo 1/18, Surabaya, Ja-Tim 60179; **GYSK**, Kotak Pos 202, Kediri, Ja-Tim 64101; **Ikatan Gaya Arema (IGAMA)**, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-571882); **Gaya Suropati**, Jln Diponegoro 112/124, Pasuruan 67114; **Gaya Dewata** (gay), **Lembayung Dewata** (lesbian), Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30-15.30 WITA, Fax. 229487); **Gaya Celebes** (gay), **Lembayung Celebes** (lesbian), **Sensasi Dolls** (waria), Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); **GAYa Intim**, Kotak Pos 1102, Amboina, Maluku 97011.

Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Adiie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; **Gogo**, Jln Pekawatan 18, Cirebon, Ja-Bar 45116 (Telp. 0231-208270, Senin-Jumat jam 17.00 WIB -, Sabtu & Minggu jam 14.00 WIB -); **Dimas**, P.O. Box 37 Klepu, Ungaran, Ja-Teng 50552; **Sareh Irianto**, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); **Yanto Karno**, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213; **Ivief**, Kotak Pos 1081, Samarinda, Kal-Tim 75010; **Chandra**, Jln Jend. A Yani 40 RT32/RW09, Balikpapan, Kal-Tim; **Angga**, Kotak Pos 10, Ende, NTT 86301; **David**, Manado, Sul-Ut (untuk sementara komunikasi lewat GN).

Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN).

Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Kristen); **Hospitality Exchange Indonesia (HEI)**, Kotak Pos 6558/ JKS-DW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-382-7000 α 5468); **DPD Hiwaria MKGR DI Yogyakarta**, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-586767); **GATRA Penpals Club**, Kotak Pos 1557, Surabaya, Ja-Tim 60015; **Persekutuan Hidup Damai & Kudus**, Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-568-8418) (Kristen); **Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos)**, Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-531-7068); **DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim**, Jln Kenikir 7 (Kanginan), Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); **DPC Hiwaria MKGR Ko-dya/Kab. Probolinggo**, Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; **DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya**, Jln Percetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

Aktivis Individu Waria

Grace Jatmiko, d.a. Natalia Salon, Jln Kapten Rivai 163, Palembang, Sum-Sel 30000 (Telp. 0711-22163); Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844); Susan Tolani, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620).

Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-310-0855, 15.00-20.00 WIB, Fax. 392-1608); **Hotline Yayasan AIDS Indonesia**, Telp. 021-530-3000 (10.00-15.00 WIB); **Yayasan Utama**, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **Yayasan PRIAngan**, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); **Yayasan Sidikara**, Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin-Jumat, 16.00-20.00 WIB), Fax. 022-210621); **Lentera**, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentera@ins.healthnet.org); **Yayasan Kemanusiaan**, d.a. Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, Fax. 031-599-3569); **Yayasan Abdul Asih**, Jln Dukuh Kupang Timur XI/20, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-568-4661); **Yayasan Citra Usadha Indonesia**, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30-15.30 WITA, Fax. 229487); **Yayasan Gaya Celebes**, Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); **Hotline AIDS Triple M**, PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00-16.00 WITA).

Dalam rangka HUT IGAMA ke 4

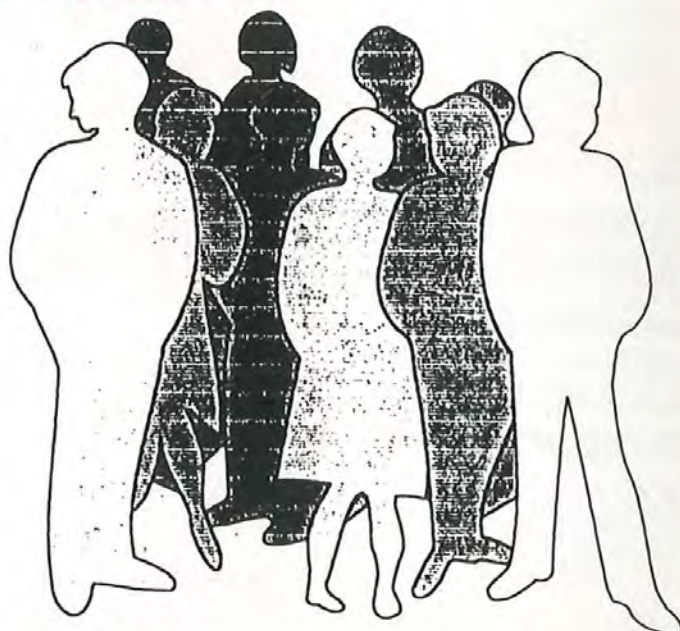
**ADA ACARA PAS
BUAT KAMU !!!**



**"PEMILIHAN THE BEST MODEL GAYA
AREMA '97"**

Kategori Lomba :

- 1. Putra bagi
kamu yang seneng
tampil MACHO**
- 2. Putri bagi
kamu yang seneng
tampil cantik
alias DENDONG**
- 3. Peserta
menggunakan
Busana Malam**



**Tanggal Pelaksanaan : 14 Juni 1997
Tempat Pelaksanaan : Hotel Mandiri Indah
Jl. Raya Sengkaling 133 Malang**

**Tiket masuk sebesar Rp 10.000,-
(termasuk biaya lomba dan penginapan)**

**Bagi kamu-kamu yang ingin mengisi acara , hubungi
kami terlebih dahulu karena kami tidak menerima
pengisi acara secara mendadak**

**Sekretariat : Salon Yoseph Jl. Summersari 254 C Malang
Telp (0341) 571882 , HP 081 8385103**



